

**METODOLOGI PELAKSANAAN & SPESIFIKASI TEKNIS
PEKERJAAN PENGADAAN HOUSEKEEPING/CLEANING SERVICE
IPDN KAMPUS SULAWESI SELATAN
TAHUN 2022**

=====

I. LATAR BELAKANG

- I.1. Rencana Kerja dan Syarat Syarat Pengadaan Housekeeping/Cleaning Service Kampus IPDN Sulawesi Selatan
- I.2. Perubahan-perubahan dan penambahan yang tercantum dalam Berita acara Aanwijzing

II. TUJUAN

Tujuan pekerjaan adalah :

- a. Melaksanakan Pengadaan Housekeeping/Cleaning Service Kampus IPDN Sulawesi Selatan.
- b. Pengembangan core bisnis perusahaan Telkom Property.
- c. Bahwa dengan pengadaan pekerjaan ini diharapkan Telkom Property dapat memberikan layanan terbaik kepada Kampus IPDN sehingga dapat mendorong peningkatan citra Telkom Property.

III. OBJEK PEKERJAAN

1. Kampus IPDN Sulawesi Selatan Gowa.

IV. LINGKUP PEKERJAAN

| NO | URAIAN PEKERJAAN | LINGKUP PEKERJAAN |
|---|---------------------|---|
| PEMELIHARAAN KEBERSIHAN DALAM GEDUNG (INTERNAL BUILDING) | | |
| 1 | LOBBY | Pembersihan meliputi ; ✓ Dimopping 2 kali sehari (pagi dan Siang) ✓ Lobby di Dusting setiap saat ✓ Buffing minimal 3 kali seminggu ✓ General cleaning dengan cara disikat, mengeringkan dan buffing dengan mesin polisher setiap sebulan sekali ✓ Pembersihan Tempat sampah setiap hari ✓ Menyiram tanaman, mengelap tanaman kering dan pot serta mengganti tanaman ✓ Pembersihan sarang laba-laba |
| 2 | KORIDOR dan SELASAR | ✓ Pembersihan Lantai setiap Hari ✓ Scrubing minimal sekali sebulan ✓ Lobby di duster sehari 2 kali (pagi dan sore) ✓ Pembersihan sarang laba-laba |

| | | |
|---|---------------------------------|---|
| 3 | RUANG KERJA PEJABAT | <ul style="list-style-type: none"> ✓ Ruangan harus selalu bersih dan tertata rapi ✓ Dimopping 2 kali sehari (pagi dan Siang) ✓ Buffing sekali sehari ✓ Lobby duster setiap saat ✓ Dusting seluruh kaca,jendela,pintu,furniture dan peralatan lainnya ✓ Clear Up (mengeluarkan yg tidak seharusnya didalam) ✓ Pembersihan sarang laba-laba ✓ Pembersihan sampah pagi dan sore ✓ Penyajian minuman Teh/Kopi |
| 4 | RUANG KERJA PARA STAF DAN DOSEN | <ul style="list-style-type: none"> ✓ Ruangan harus selalu bersih dan tertata rapi ✓ Dimopping 2 kali sehari (pagi dan Siang) ✓ Buffing sekali sehari ✓ Lobby duster setiap saat ✓ Dusting seluruh kaca,jendela,pintu,furniture dan peralatan lainnya ✓ Clear Up (mengeluarkan yg tidak seharusnya didalam) ✓ Pembersihan sarang laba-laba ✓ Pembersihan sampah pagi dan sore <p>Pembersihan meliputi :</p> |
| 5 | RUANG RAPAT | <ul style="list-style-type: none"> ✓ Ruangan harus selalu bersih dan tertata rapi ✓ Lantai di mopping ✓ Buffing setiap saat ✓ Lobby duster ✓ Dusting seluruh kaca,jendela,pintu,furniture dan peralatan lainnya ✓ Clear Up (mengeluarkan yg tidak seharusnya didalam) ✓ Pembersihan sarang laba-laba ✓ Pembersihan sampah pagi dan sore |
| 6 | RUANG KELAS | <p>Pembersihan meliputi ;</p> <ul style="list-style-type: none"> ✓ Dimopping 2 kali sehari (pagi dan Siang) ✓ Buffing setiap saat ✓ Lobby duster setiap saat ✓ Preparing peralatan didalam kelas sesuai layout ✓ Dusting meja dan kursi serta peralatan lainnya ✓ Clear Up (mengeluarkan yg tidak seharusnya didalam) ✓ Pembersihan sarang laba-laba ✓ Pembersihan sampah pagi dan sore |
| 7 | RUANG AULA | <p>Pembersihan meliputi ;</p> <ul style="list-style-type: none"> ✓ Lantai dimopping ✓ Buffing setiap saat |

| | | |
|----|--------------------|---|
| | | <ul style="list-style-type: none"> ✓ Lobby duster setiap saat ✓ Disting seluruh kaca,jendela,pintu,furniture dan peralatan lainnya |
| | | <ul style="list-style-type: none"> ✓ Clear Up (mengeluarkan yg tidak seharusnya didalam) ✓ Pembersihan sarang laba-laba ✓ Pembersihan sampah pagi dan sore |
| 8 | RUANG DAPUR | Pembersihan setiap hari meliputi ; <ul style="list-style-type: none"> ✓ Lantai discrubing ✓ Dry Vacuum ✓ Mopping ✓ Buffing setiap saat ✓ Lobby duster ✓ Disting seluruh Peralatan makan dan minum serta peralatan lainnya ✓ Clear Up (mengeluarkan yg tidak seharusnya didalam) ✓ Pembersihan sarang laba-laba ✓ Pembersihan sampah pagi dan sore |
| 9 | TANGGA | Pembersihan setiap hari meliputi ; <ul style="list-style-type: none"> ✓ Disapu ✓ Dimopping ✓ Lobby duster ✓ Pegangan tangga didusting |
| 10 | KAMAR MANDI/TOILET | Pembersihan setiap hari meliputi ; <ul style="list-style-type: none"> ✓ kamar mandi harus selalu dalam kondisi kering dan bersih ✓ Lantai di mopping dan discrubing setiap hari ✓ Dinding didusting ✓ Exhaust fan dibersihkan setiap Hari ✓ Disting ventilasi,Kaca,Ac Grill, dan pintu ✓ Toilet duduk dibersihkan tidak boleh tampak kuning ✓ Urinor/Bidder dibersihkan tidak boleh tampak kuning ✓ Was Basin (wastafel) dibersihkan tidak boleh tampak kuning ✓ Floor drain dibersihkan ✓ Pembersihan sarang laba-laba ✓ Pembersihan sampah pagi dan sore ✓ Pemberian Pengharum/Kamper ✓ Penyediaan Hand soap setiap toilet/Kamar mandi ✓ Penyediaan tissue gulung setiap toilet/Kamar mandi |
| 11 | MUSHOLLA | Pembersihan setiap hari meliputi ; <ul style="list-style-type: none"> ✓ Lantai dan karpet disapu,dimopping,dibuffing dan lobby duster ✓ Karpet di vacuum cleaner |

| | | |
|----|--------------------------|--|
| | | <ul style="list-style-type: none"> ✓ Disting seluruh kaca,jendela,pintu,furniture dan peralatan lainnya ✓ Pembersihan sarang laba-laba ✓ Pembersihan sampah pagi dan sore |
| 12 | KACA BAGIAN DALAM GEDUNG | Pembersihan seluruh kaca bagian dalam secara berkala |
| 13 | AREA LANGIT - LANGIT | Seluruh area langit-langit bersih dari sarang laba-laba |

PEMELIHARAAN KEBERSIHAN BAGIAN LUAR GEDUNG (EKSTERNAL BUILDING)

| | | |
|---|-------------------------------|---|
| 1 | KACA BAGIAN LUAR GEDUNG | Pembersihan seluruh kaca bagian luar secara berkala |
| 2 | TERAS/MAIN ENTERANCE | <ul style="list-style-type: none"> ✓ Kondisi main Entrance harus selalu bersih ✓ Lantai discrubing ✓ Lantai di mopping,buffering dan lobby duster setiap hari ✓ Disting seluruh pilar ✓ Pembersihan sarang laba-laba ✓ Pembersihan sampah pagi dan sore |
| 3 | RUANG SECURITY DAN POLIKLINIK | <ul style="list-style-type: none"> ✓ Lantai di sapu, di brushing dan di mopping setiap hari ✓ Disting seluruh Furniture dan Peralatan lainnya ✓ Pembersihan sarang laba-laba ✓ Pembersihan sampah pagi dan sore |

TELKOMPROPERTY
AREA 7



PEKERJAAN HOUSEKEEPING

PEMAHAMAN PEKERJAAN

PREPARED FOR
KPWBI PROVINSI MALUKU
UTARA



Referensi

Berikut adalah referensi yang digunakan dalam pekerjaan Housekeeping:

- a. ISO 9001:2015 tentang Sistem Manajemen Mutu.
- b. UU No. 28 tahun 2002 tentang Bangunan Gedung.
- c. PP No. 18 tahun 1991 tentang Pengelolaan Limbah Bahan Berbahaya dan Beracun.
- d. Permen PU No. 29 tahun 2006 tentang Pedoman Persyaratan Teknis Bangunan Gedung.
- e. Permen PU No. 30 tahun 2006 tentang Pedoman Teknis Fasilitas dan Aksesibilitas pada Bangunan Gedung dan Lingkungan.
- f. Permenaker No. 15 tahun 2008 tentang Pertolongan Pertama pada Kecelakaan di Tempat Kerja.
- g. Permen PU No. 24 tahun 2008 tentang Pedoman Pemeliharaan dan Perawatan Gedung dan Lingkungan.
- h. Permenkes No. 48 tahun 2016 tentang Standar Keselamatan dan Kesehatan Kerja Perkantoran.

STANDAR LAYANAN HOUSEKEEPING

PT. Graha Sarana Duta (Telkom Property) sebagai perusahaan penyelenggara pengelolaan gedung berusaha memberikan layanan yang terbaik sesuai dengan standar industri dan kebutuhan para penggunanya, termasuk pekerjaan pelaksanaan Housekeeping. Tata laksana pekerjaan mengacu kepada kaidah-kaidah yang diatur dalam standar mutu yang di sepakati dan best practices serta SOP yang ada dan berlaku sehingga proses dan hasil dapat terkendali dan terjamin kualitasnya.

Standar layanan housekeeping sebagai bagian dari tata laksana pekerjaan mengacu kepada SOW (*Scope of Work*) dan SLA (*Service Level Agreement*) yang disepakati bersama dengan tenant atau pengguna layanan. Disamping itu, metode kerja dan kriteria juga mengacu pada *best practice* yang berlaku dalam industri, khususnya terkait lingkup kerja dan kriterianya.

Standar ini digunakan atau akan menjadi acuan dalam pengembangan identifikasi kebutuhan personil, alat, dan material yang pada akhirnya akan tercantum pada rencana anggaran biaya dan rencana pelaksanaan pekerjaan.

Sikap Kerja (*Attitude*) dan Aturan Kerja

Attitude

Sikap (*attitude*) atau tingkah laku adalah sifat/atribut yang ada dalam diri manusia baik yang positif maupun yang negatif. Attitude merupakan hal yang mendasar yang harus dimiliki oleh petugas housekeeping terutama dalam melaksanakan pekerjaan housekeeping, apabila attitudenya baik maka pekerjaan yang dihasilkan akan baik.

Tingkah laku yang menjadi keutamaan bagi petugas housekeeping adalah:

- a. Selalu menjaga kesopanan baik kepada teman, atasan, dan pengguna jasa.
- b. Selalu bekerja dengan baik dan selalu berusaha mencapai standard bahkan melebihi (*overwhelming services*).
- c. Disiplin dan selalu bekerja pada area yang ditugaskan dan tidak berada di tempat lain kecuali atas perintah atasan.
- d. Menggunakan dan merawat semua perlengkapan dan peralatan perusahaan dengan penuh rasa tanggung jawab (*sense of belonging*).
- e. Cermat dan hati-hati dalam menggunakan *Chemical* dan selalu berpatokan pada ketentuan yang ada (MSDS).
- f. Segera melapor ke atasan jika terdapat masalah kesehatan atau kecelakaan yang akan mengganggu operasional.

Aturan Kerja Housekeeping

Aturan kerja merupakan peraturan yang harus ditaati dan dilaksanakan oleh petugas Housekeeping, diantaranya:

- a. Hadir 30 (tiga puluh) menit sebelum jam kerja dimulai, agar persiapan mental, pengecekan alat dan briefing dapat efektif dilaksanakan.
- b. Mengisi daftar hadir atau absensi melalui aplikasi online pada waktu datang dan meninggalkan tempat kerja, sesuai dengan jam kerja yang telah ditentukan.
- c. Menggunakan / memakai pakaian kerja yang rapih dan bersih, lengkap dengan tanda pengenal, kaos kaki dan sepatu sesuai jadwal yang telah ditetapkan.
- d. Standar tampilan Untuk petugas Housekeeping sebagai berikut:
 - Untuk Pria, rambut harus dipangkas pendek dan disisir rapih. Kumis, janggut dan jambang harus dipotong rapih.



GAMBAR Grooming Petugas Housekeeping Pria

- Untuk Wanita, yang berambut panjang harus diikat (harnet), yang berkerudung menggunakan kerudung yang serasi dan di tata rapih, dan tidak menggunakan makeup, cat kuku, dan asesoris yang berlebihan.



GAMBAR Grooming Petugas Housekeeping Wanita

- Selalu menggunakan alat pelindung diri (APD) yang sudah ditetapkan pada saat bertugas.
- Selalu Beristirahat di tempat yang sudah disediakan.
- Tidak diperkenankan merokok pada saat jam kerja.
- Tidak diperkenankan tidur pada saat jam kerja.

- i. Tidak diperkenankan membawa senjata tajam dan sejenisnya.
- j. Tidak diperkenankan meninggalkan tugas tanpa ijin atasan.
- k. Selalu membersihkan dan menempatkan kembali alat kerja ditempatnya
- l. Melapor kepada leader jika tidak dapat hadir.
- m. Setiap petugas yang terlambat hadir 3 (tiga) kali dalam sebulan atau tidak masuk 2 (dua) kali dalam sebulan tanpa alasan yang dapat diterima oleh atasan akan dikenakan sanksi berupa surat peringatan (SP).
- n. Bagi petugas yang telah mendapat SP I (pertama)/SP II (kedua) dan apabila masih melakukan pelanggaran-pelanggaran, maka yang bersangkutan akan diberikan SP III (dikeluarkan) sesuai ketentuan perusahaan yang berlaku.

KESELAMATAN KERJA HOUSEKEEPING

Prosedur Keselamatan dalam pelaksanaan pekerjaan Housekeeping wajib dan berlaku bagi setiap personil Housekeeping sebagai bagian dari keselamatan pribadi, rekan kerja maupun pelaksanaan pekerjaan, terkait kondisi-kondisi sebagai berikut:

Bekerja pada Ruang & Tempat Terbatas

Ruang terbatas adalah area yang memiliki keterbatasan dalam jalur masuk maupun keluar dan tidak dirancang untuk tempat tinggal dan mengandung 1 (satu) atau lebih bahaya. Bekerja pada ruang terbatas harus memiliki ijin kerja pada lokasi tersebut dan diketahui oleh koordinator/leader/supervisor. Petugas pada tempat terbatas haruslah orang yang sudah terlatih dan kompeten serta memiliki ijin/sertifikat dari lembaga yang berwenang. Pada pekerjaan di ruang terbatas harus ada stand by man atau orang yang berjaga di lokasi tersebut. Bekerja pada ruang terbatas seperti :

- a. Ruang AHU.
- b. Ruang Genset.
- c. Ruang Trafo.
- d. Ruang Baterai.
- e. Ruang HUB/PANEL.
- f. Ground tank / STP.
- g. Pekerjaan gondola.
- h. Pekerjaan ketinggian dengan scaffolding / rappelling.

Keadaan Darurat

Keadaan darurat merupakan kejadian diluar keadaan normal yang tidak diinginkan terjadi pada suatu tempat yang cenderung membahayakan manusia dan merusak lingkungan sekitarnya. Keadaan atau kondisi darurat terjadi oleh sebab interaksi pada waktu melaksanakan pekerjaan dan atau karena *force major*. Setiap personil housekeeping harus mengetahui dan memahami dan dibekali cara bekerja dalam menyikapi kondisi darurat.

Beberapa hal yang harus diperhatikan pada saat keadaan darurat:

- Resiko-resiko yang mungkin terjadi dalam melaksanakan pekerjaan di tempat tersebut .
- Paham dan mengetahui cara bertahan dalam kondisi yang terjadi.
- Mengetahui petugas safety monitor/supervisor yang dapat dihubungi untuk meminta bantuan (*in case*).
- Mengetahui jalur evakuasi.
- Memiliki kemampuan minimal untuk melakukan pertolongan pertama pada kondisi darurat baik untuk diri sendiri maupun rekan kerja.
- Mengetahui letak *fire extinguisher*, *emergency shower* / *sprinkler*, dan cara-cara penggunaannya.

First Aid

First aid adalah pemberian pertolongan pertama segera kepada korban cedera/sakit/kecelakaan yang memerlukan penanganan medis dasar. Setiap personil Housekeeping harus dilatih untuk mengetahui letak kotak P3K dan cara penggunaan obat sesuai kebutuhan dan anjuran pada kemasan obat. Menurut Permenaker No. 15 Tahun 2008, Kotak P3K berisi :

Tabel Isi Kotak P3K

| NO | ISI | KOTAK A (Untuk 25 Pekerja) | KOTAK B (Untuk 50 Pekerja) | KOTAK C (Untuk 100 Pekerja) |
|----|---------------------------|----------------------------------|----------------------------------|-----------------------------------|
| 1 | Kasa steril terbungkus | 20 | 40 | 40 |
| 2 | Perban (lebar 5cm) | 2 | 4 | 6 |
| 3 | Perban (lebar 10cm) | 2 | 4 | 6 |

| NO | ISI | KOTAK A (Untuk 25 Pekerja) | KOTAK B (Untuk 50 Pekerja) | KOTAK C (Untuk 100 Pekerja) |
|----|--|----------------------------------|----------------------------------|-----------------------------------|
| 4 | Plester (lebar 1,25cm) | 2 | 4 | 6 |
| 5 | Plester cepat | 10 | 15 | 20 |
| 6 | Kapas (25 gr) | 1 | 2 | 3 |
| 7 | Kain segitiga/mittela | 2 | 4 | 6 |
| 8 | Gunting | 1 | 1 | 1 |
| 9 | Peniti | 12 | 12 | 12 |
| 10 | Sarung tangan sekali pakai | 2 | 3 | 4 |
| 11 | Sarung tangan sekali pakai berpasangan | 2 | 4 | 6 |
| 12 | Masker | 1 | 1 | 1 |
| 13 | Pinset | 1 | 1 | 1 |
| 14 | Lampu senter | 1 | 2 | 1 |
| 15 | Gelas untuk cuci mata | 1 | 1 | 3 |
| 16 | Kantong plastik bersih | 1 | 1 | 1 |
| 17 | Aquades (100 ml) | 1 | 1 | 1 |
| 18 | Povidon Iodin (60 ml) | 1 | 1 | 1 |
| 19 | Alkohol 70% | 1 | 1 | 1 |
| 20 | Buku panduan P3K di tempat kerja | 1 | 1 | 1 |
| 21 | Buku catatan dan daftar isi kotak P3K | 1 | 1 | 1 |

Perlindungan Lingkungan

Perlindungan lingkungan merupakan upaya sistematis dan terpadu yang dilakukan untuk melestarikan fungsi lingkungan hidup dan mencegah kerusakan lingkungan. Setiap Personil Housekeeping harus peduli dengan lingkungan sekitarnya, dengan:

- Membuang sampah pada tempatnya.
- Tidak membuang sampah sembarangan apalagi pada saluran air.
- Membuang limbah bahan kimia pembersih bekas pekerjaan pada tempat yang telah ditentukan dan sesuai dengan manifes.
- Memasang *warning sign* pada setiap pekerjaan yang dilakukan.
- Menggunakan alat pelindung diri setiap melakukan pekerjaan yang sesuai dengan peruntukannya.

Alat Pelindung Diri

Alat pelindung diri adalah alat-alat atau perlengkapan yang wajib digunakan untuk melindungi dan menjaga keselamatan pekerja saat melakukan pekerjaan yang memiliki potensi bahaya atau adanya resiko kecelakaan kerja. Alat pelindung diri merupakan metode *preventive* yang harus dipergunakan sesuai dengan karakteristik pekerjaan housekeeping

Berikut adalah alat pelindung diri yang harus digunakan oleh personel Housekeeping:

TABEL .Alat Pelindung Diri

| Gambar & Nama Alat | Fungsi Alat | Penggunaan |
|---|---|---|
|  Safety Helm | Alat keselamatan standar untuk melindungi kepala | Pekerjaan di ketinggian, dan yang berpotensi tertimpa benda |
|  Hand Gloves | Alat keselamatan untuk melindungi tangan dari bahan kimia berbahaya atau di setiap pekerjaan yang dilakukan | Seluruh pekerjaan |

| Gambar & Nama Alat | Fungsi Alat | Penggunaan |
|---|---|--------------------------------|
|  <p>Gb. Masker kain fiber</p> <p>Masker</p> | <p>Melindungi dari debu atau bahan kimia yang berbau</p> | <p>Seluruh pekerjaan</p> |
|  <p>Safety Belt / Body Harness</p> | <p>Alat keselamatan standar untuk melindungi diri pada saat melakukan pekerjaan di ketinggian</p> | <p>Pekerjaan di ketinggian</p> |
|  <p>Safety Shoes</p> | <p>Alat keselamatan standar untuk melindungi kaki pada saat melakukan pekerjaan atau dari bahan kimia yang berbahaya.</p> | <p>Seluruh pekerjaan</p> |
|  <p>Boots Shoes</p> | <p>Alat keselamatan standar untuk melindungi kaki pada saat melakukan pekerjaan atau dari bahan kimia yang berbahaya.</p> | <p>Seluruh pekerjaan</p> |
|  <p>Safety Face Shield</p> | <p>Alat keselamatan standar untuk melindungi area wajah pada saat melakukan pekerjaan memotong rumput.</p> | <p>Pekerjaan landscape</p> |

| Gambar & Nama Alat | Fungsi Alat | Penggunaan |
|--|--|---------------------|
|  Safety Glass | Alat keselamatan standar untuk melindungi area wajah pada saat melakukan pekerjaan memotong rumput. | Pekerjaan landscape |
|  Safety Sign | Media visual berupa gambar yang di tempatkan di area kerja yang memuat pesan-pesan agar karyawan memperhatikan aspek Keselamatan Kerja. | Seluruh pekerjaan |

TAHAPAN PEKERJAAN HOUSEKEEPING

Perencanaan

Perencanaan dalam setiap pekerjaan Housekeeping menjadi kunci keberhasilan program kerja. Perencanaan kerja atau biasa di sebut dengan *planning*, berisi rangkaian program kerja yang spesifik menyangkut kebutuhan personel (*ploting*), material, aktivitas, waktu, dan mekanisme pemantauan dan standar penerimaan pekerjaan. Berdasarkan aktivitas rangkaian perencanaan ini dapat diidentifikasi kebutuhan biaya, analisa resiko dan penggunaan alat pelindung diri. Manifestasi dari perencanaan tercermin salah satunya dalam jadwal kerja yang secara periodik harus dilakukan dan disesuaikan dengan objek dan serta kondisinya, dan sebagai referensi dapat mengacu kepada SLA Housekeeping yang ada.

Persiapan

Setiap pekerjaan dimulai dengan persiapan awal seperti mengecek jadwal pembersihan, sumber daya manusia, peralatan, mesin dan *chemicalnya* serta *supporting department* lain dalam proses pekerjaan nya. Area atau material yang dikerjakan menjadi perhatian dalam persiapan pekerjaan agar tidak salah dalam proses pelaksanaan pekerjaannya.

Ploting

Menempatkan personel dalam suatu area harus melihat dari ruang lingkup service, skala atau karakteristik jenis layanan, serta potensi *traffic* penggunaan area tersebut yang berpotensi menimbulkan kekotoran. Kebutuhan personel di suatu area dan penempatannya (*ploting*) menjadi salah satu ukuran dalam setiap pencapaian pelaksanaan pekerjaan Housekeeping.

Ploting atau penempatan personil kerja di buat berdasarkan kebutuhan area dan kondisi lapangan. Ada beberapa area yang harus *standby*, reguler atau berkala. Penempatan ini juga harus mengantisipasi ketidakhadiran personel sehingga harus dilakukan pencadangan. Hal ini sudah harus diantisipasi dalam *plotting* dan *budgeting*.

Apabila personil yang sudah ditentukan tidak dapat bertugas, maka perlu personil pengganti / *reliever* untuk menjadi pengganti sementara atas kekurangan personil agar tidak terjadi kekurangan tenaga kerja, mencegah *outstanding* pekerjaan, dan mencegah terjadinya beban biaya (pinalti) sebagai akibat dari kekurangan personil kerja dan *outstanding* pekerjaan, sesuai kontrak kerja Housekeeping yang telah disepakati.

Briefing

Briefing dilaksanakan 3 (tiga) sampai 5 (lima) menit sebelum melaksanakan pekerjaan harian Housekeeping. Beberapa hal yang dapat menjadi materi *briefing* antara lain reminder terkait absensi, penugasan, pelaksanaan pekerjaan, evaluasi hasil pekerjaan, mengingatkan kembali hal hal khusus misalnya berkaitan dengan *safety*, dan isu isu lain yang relevan dengan pekerjaan saat itu.

PERALATAN KERJA DAN CHEMICAL YANG DIGUNAKAN

Alat

Berikut adalah yang beberapa hal yang harus dipahami dan diketahui oleh personel Housekeeping mengenai peralatan yang digunakan dalam melaksanakan pekerjaan sebagai berikut:


- a. Setiap Personil Housekeeping harus menggunakan peralatan sesuai kebutuhan dan *Standard Operating Procedure* (SOP).





- b. Setiap Personil Housekeeping harus menggunakan peralatan sesuai standard yang ditentukan seperti:
- Ketinggian tangkai *mop*, *broom*, *dust pan*, *floor duster* dan lain-lain.
 - Teknik dan cara penggunaan alat dengan memperhatikan aspek *ergonomic*.
- c. Menyimpan peralatan pada tempat yang sudah ditentukan.
- d. Dalam mengoperasikan peralatan dan mesin mesin yang berhubungan dengan listrik, dilakukan oleh personel yang telah terlatih.
- e. Semua bagian mesin yang berputar dan berpotensi menimbulkan cedera harus ditutup cover pengaman. Jika melepas cover pengaman tersebut maka harus segera dikembalikan ke posisi semula.

Berikut adalah alat kerja yang digunakan dalam pelaksanaan pekerjaan Housekeeping:

TABEL Alat yang digunakan untuk Pekerjaan Housekeeping

| Gambar & Nama Alat | Fungsi Alat | Kegunaan |
|--|---|----------|
|  Mop | Merupakan alat untuk <i>mopping</i> /mengepel lantai secara basah atau lembab | Mopping |
|  Lobby duster | Merupakan alat untuk menyapu lantai secara cepat pada area yang luas dan tidak menimbulkan debu yang berterbangan dan hanya digunakan pada area yang kering | Sweeping |

| Gambar & Nama Alat | Fungsi Alat | Kegunaan |
|---|---|--------------------------------|
|  Sapu | <p>Merupakan salah satu alat untuk menyapu lantai dan mengumpulkan kotoran untuk dimasukkan ke dust pan</p> | <p>Sweeping</p> |
|  Sapu Lidi Tangkai | <p>Merupakan salah satu alat untuk menyapu dan mengumpulkan kotoran untuk dimasukkan ke dust pan</p> | <p>Sweeping</p> |
|  Dust pan | <p>Merupakan alat/tempat mengumpulkan kotoran sebelum di buang ketempat penampungan sementara</p> | <p>Sweeping</p> |
|  Window wiper | <p>Sebagai alat untuk membersihkan cairan pembersih dari permukaan kaca, cermin atau permukaan yang rata, licin</p> | <p>Squeegee/Glass Cleaning</p> |
|  Window washer | <p>Alat yang berfungsi untuk meratakan cairan obat pembersih dan melepaskan</p> | <p>Squeegee/Glass Cleaning</p> |

| Gambar & Nama Alat | Fungsi Alat | Kegunaan |
|--|---|------------------|
| | kotoran yang melekat pada kaca | |
|  Telescopic | Merupakan alat berbentuk pipa pemanjang yang dapat di atur kepanjangannya untuk menjangkau tempat yang tinggi | Ceiling Cleaning |
|  Bottle Sprayer | Botol yang digunakan sebagai tempat chemical | Cleaning |
|  Kanebo | Merupakan alat yang digunakan untuk mengelap permukaan kaca atau furniture atau area toilet | Dusting |
|  Kain Lap | Kain lap berfungsi untuk membersihkan objek yang kering atau lembab | Dusting |

| Gambar & Nama Alat | Fungsi Alat | Kegunaan |
|--|--|---|
|  Kain Majun | <p>Kain majun berfungsi untuk membersihkan objek yang kering atau lembab</p> | <p>Dusting</p> |
|  Kemoceng | <p>Untuk membersihkan debu</p> | <p>Dusting</p> |
|  Wiper | <p>Untuk mengeringkan, mengarahkan air di permukaan lantai / dinding kaca.</p> | <p>Stripping Scrubbing Floor Cleaning</p> |
|  Hand Brush | <p>Alat untuk menyikat secara manual pada permukaan yang tidak rata atau tidak terjangkau oleh mesin sikat</p> | <p>Cleaning</p> |
|  Rack ball | <p>Merupakan alat untuk pembersih sarang laba-laba di plafond dan dinding</p> | <p>Ceiling Cleaning</p> |

| Gambar & Nama Alat | Fungsi Alat | Kegunaan |
|---|--|-----------------------------|
|  <p>Ruber Hand Glove</p> | Merupakan alat pelindung tangan yang digunakan pada proses pembersihan yang berhubungan dengan air kotor, lumpur | Cleaning toilet Cleaning |
|  <p>Toilet Bowl Brush</p> | Untuk menyikat bagian dalam toilet bowl | Toilet cleaning |
|  <p>Sikat nylon</p> | Untuk menyikat lantai secara manual yang tidak dapat dikerjakan dengan menggunakan mesin | Floor Cleaning |
|  <p>Telesco Pic Pole</p> | Merupakan alat bantu yang dapat diatur kepanjangannya dan digunakan untuk menjangkau tempat yang tinggi | Cleaning Ceiling |
|  | Merupakan alat untuk menggosok, melepaskan kotoran yang melekat di | All Cleaning |

| Gambar & Nama Alat | Fungsi Alat | Kegunaan |
|--|--|--|
| Sponge | bagian bangunan, biasa di gunakan dengan tangan | |
|  Scrubbing Pad | Alat untuk membersihkan sela-sela permukaan lantai. | Cleaning |
|  Polisher Pad | Pad yang di pasangkan pada pad holder, yang terdiri dari pad putih, pad merah dan pad coklat / hitam | Dry Buffing Stripping Cristalisasi |
|  Scraper/Kape | Alat untuk mengangkat kotoran yang melekat di lantai, seperti permen karet, cat, sisa-sisa semen dan kotoran/kerak | Floor Cleaning |
|  Silet Kaca / Cutter | Alat untuk mengangkat kotoran yang melekat di lantai, seperti permen karet, cat, sisa-sisa semen dan kotoran/kerak | Floor Cleaning |






| Gambar & Nama Alat | Fungsi Alat | Kegunaan |
|--|---|----------------------------|
|  Kuas | Alat untuk membersihkan kotoran yang tidak dapat terjangkau oleh sapu | Cleaning |
|  Kabel Rol | Alat untuk menyalurkan listrik pada mesin-mesin yang akan digunakan | |
|  Penyiram Tanaman | Alat untuk menyiram tanaman | |
|  Tangga Alumunium | Merupakan alat bantu dalam bekerja di area yang tinggi diluar jangkauan normal ukuran tubuh manusia | Cleaning Plafon Dusting |
|  | Merupakan peralatan untuk membawa air yang sudah dicampur dengan chemical dan yang bersih untuk | Mopping |





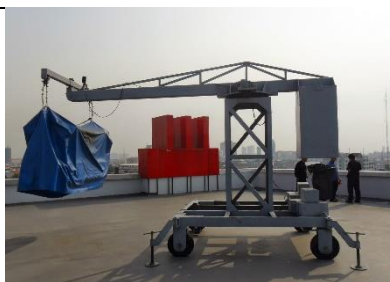
| Gambar & Nama Alat | Fungsi Alat | Kegunaan |
|---|--|---------------------------------------|
| <i>Double bucket with presser</i> | memeras kain mop pada proses pengepelan. | |
|  <p>Carpet Extraktor</p> | Alat untuk mencuci lantai karpet dengan cara menyisirnya dan langsung menghisap sisa –sisa pencucian secara otomatis | Carpet Shampooing |
|  <p>Dry Vacuum Cleaner</p> | Mesin penghisap debu kering dari permukaan lantai keras, karpet dan dinding. | Vacuuming |
|  <p>Wet & Dry Vacuum Cleaner</p> | Mesin yang digunakan untuk menghisap debu kering juga basah dari permukaan lantai dan dinding | Vacuuming |
|  <p>Polisher</p> | Mesin yang digunakan pada proses perawatan dan pengkilapan penyikatan (scrubbing) dan Dry Buffing | Dry Buffing Stripping Scrubbing |
|  | Mesin yang digunakan untuk perawatan dan pengkilapan | Cristalisasi |

| Gambar & Nama Alat | Fungsi Alat | Kegunaan |
|--|---|---|
|  Hand Polisher | marmer, granit, meja dan dinding | Dry Buffing Scrubbing |
|  Pad Holder | Bagian dari mesin polisher yang digunakan sebagai alat bantu untuk melekatkan floor polisher pas | Cristalisasi Dry Buffing Scrubbing Washing |
|  Floor Polisher Pad | Busa yang dipasang pada holder polisher | Cristalisasi Dry Buffing Stripping |
|  Blower | Alat untuk mengeringkan karpet dengan cara meniupkan udara segar di permukaan karpet atau lantai yang masih basah | <i>Floor & Karpet Cleaning</i> |
|  Auto Scrubber | Alat untuk mencuci dan merawat lantai tanpa mengganggu kegiatan area yang dibersihkan | Floor Cleaning Washing |

| Gambar & Nama Alat | Fungsi Alat | Kegunaan |
|---|---|------------------|
|  <p>Rider Floor Scrubber</p> | Mencuci dan merawat lantai untuk area yang luas | Floor Cleaning |
|  <p>Carpet Spotter</p> | Untuk menghilangkan noda pada karpet | Spotting |
|  <p>Clean Sweeper</p> | Mengangkat kotoran di lantai keras yang rata secara manual | Sweeping outdoor |
|  <p>Water High Pressure</p> | Mesin dengan tekanan air yang sangat keras yang digunakan untuk area yang cukup luas dengan tingkat kekotoran yang tinggi | Cleaning |
|  <p>Genie lift</p> | Digunakan untuk mengangkat manusia hingga setinggi 12 s/d 15 meter dari permukaan lantai | Ceiling Cleaning |

| Gambar & Nama Alat | Fungsi Alat | Kegunaan |
|---|--|---------------------|
|  Warning Sign | <p>Tanda pengaman saat kita bekerja sebagai tanda pemberitahuan agar berhati-hati</p> | <p>All Cleaning</p> |
|  Single Bucket | <p>Ember yang diperuntukkan membawa air + bahan kimia pembersih dan pemeras kain untuk proses pengepelan</p> | <p>Mopping</p> |
|  Garbage Bin | <p>Tempat mengumpulkan sampah sebelum dibuang ke tempat pembuangan sampah akhir</p> | <p>Cleaning</p> |
|  Garbage Container | <p>Tempat mengumpulkan sampah dalam jumlah besar sebelum dibuang ke tempat pembuangan sampah akhir</p> | <p>Cleaning</p> |
|  Trash Bag | <p>Tempat mengumpulkan sampah sebelum dibuang ke tempat sampah</p> | <p>Cleaning</p> |

| Gambar & Nama Alat | Fungsi Alat | Kegunaan |
|---|---|----------|
|  Standing Ashtray | Tempat mengumpulkan sampah sebelum dibuang ke tempat sampah | Cleaning |
|  Hand Sprayer | Alat untuk menyemprotkan cairan pada tanaman | Tanaman |
|  Cold Fogging | Alat untuk menyemprotkan pestisida pada tanaman | Tanaman |
|  Nozzle | Alat untuk menyemprotkan cairan pada tanaman | Tanaman |
|  Gunting Tanaman | Alat untuk memotong dan merapihkan tanaman | Tanaman |

| Gambar & Nama Alat | Fungsi Alat | Kegunaan |
|---|---|----------------|
|  <p>Mesin Pemotong Rumput</p> | <p>Mesin untuk memotong dan merapihkan tanaman</p> | <p>Tanaman</p> |
|  <p>Mesin Fogging</p> | <p>Mesin untuk menyemprotkan pestisida pada tanaman</p> | <p>Tanaman</p> |
|  <p>Chainsaw</p> | <p>Mesin untuk memotong batang pohon</p> | <p>Tanaman</p> |
|  <p>Handy Talkie</p> | <p>Alat komunikasi</p> | |
|  | <p>Alat bantu untuk membersihkan dinding luar</p> | |

| Gambar & Nama Alat | Fungsi Alat | Kegunaan |
|--|-----------------|----------|
| <p>Gondola</p> | | |
|  <p>Selang Air</p> | Menyalurkan air | |

Bahan Chemical

Bahan chemical yang digunakan dalam pelaksanaan pemeliharaan kebersihan terdiri dari bahan pembersih regular atau *daily* dan periodik. Uraian atas produk bahan chemical pembersih secara detail dijelaskan dalam *Material Safety Data Sheet* (MSDS), mencakup:

- Kadar/kandungan/campuran bahan kimia;
- Penjelasan komposisi yang dianjurkan dalam proses pemakaian;
- Pertolongan pertama saat kesalahan penggunaan;
- *Storing* (Penggudangan).

Semua bahan kimia pembersih diharuskan memenuhi persyaratan, antara lain:

- Ramah lingkungan, limbah yang dihasilkan tidak merusak lingkungan.
- Tidak berakibat pada terganggunya kesehatan baik untuk jangka pendek maupun jangka panjang.
- Sudah mendapatkan ijin/sertifikasi dari Departemen Kesehatan dan dinyatakan aman untuk digunakan.
- Dilengkapi dengan Lembar Data Keselamatan Bahan Kimia (*Material Safety Data Sheet*), yang berisi tentang kumpulan data keselamatan dan petunjuk dalam penggunaan bahan-bahan kimia, termasuk disposal.

Berikut adalah jenis-jenis bahan pembersih yang digunakan oleh housekeeping:

TABEL Bahan Chemical yang digunakan untuk Pekerjaan Housekeeping

| No | Bahan Kimia | Keterangan |
|----|---|-------------------------|
| 1 |  <p><i>Marble polish</i></p> | Pembersih lantai marmer |
| 2 |  <p><i>Granite polish</i></p> | Pembersih lantai granit |
| 3 |  <p><i>Glass Cleaner</i></p> | Bahan pembersih kaca |
| 4 |  <p><i>Floor Cleaner</i></p> | Bahan pembersih lantai |

| No | Bahan Kimia | Keterangan |
|----|--|--|
| 5 |  <i>Ceramic Cleaner</i> | Bahan pembersih keramik |
| 6 |  <i>Furniture Polish</i> | Bahan pengkilap perabotan |
| 7 |  <i>Air Freshener</i> | Pengharum ruangan |
| 8 |  <i>Air Freshener Blower</i> | Pengharum ruangan yang di letakkan pada Blower |

| No | Bahan Kimia | Keterangan |
|----|--|---|
| 9 |  <p><i>Desinfectant</i></p> | Pembersih yang dapat membunuh mikroorganisme |
| 10 |  <p><i>Spot Remover</i></p> | Cleaner yang mengandung non-ionic detergent yang bersifat water based yang mampu melarutkan kotoran berminyak, tidak mudah terbakar dan mengandung anti karat |
| 11 |  <p><i>Hand Soap</i></p> | Sabun cair khusus untuk mencuci tangan |
| 12 |  <p><i>Shampoo Karpet</i></p> | Pembersih lantai karpet, kursi, dan sofa |

| No | Bahan Kimia | Keterangan |
|----|--|--|
| 13 |  <p>Strip Powder</p> | Bubuk pembersih yang bersifat alkaline yang dapat mengikis kotoran |
| 14 |  <p>Wax Strip</p> | Mengupas lapisan lama pada lantai |
| 15 |  <p>Pupuk Pestisida</p> | Penyubur tanaman |
| 16 |  <p>Pelumas</p> | Untuk melumasi engsel atau pagar agar tidak macet. |
| 17 |  <p>New Complete</p> | Pelapis lantai vinyl |

| No | Bahan Kimia | Keterangan |
|----|--|---|
| 18 |  <p>Multi Purpose Cleaner</p> | Membersihkan permukaan kaca, meja, lantai |
| 19 |  <p>Karbol</p> | Cairan anti bakteri untuk membersihkan toilet |
| 20 |  <p>Fresh Phone</p> | Membersihkan dan mengharumkan telephone |
| 21 |  <p>Metal Polish</p> | Membersihkan barang yang terbuat dari metal |

| No | Bahan Kimia | Keterangan |
|----|---|----------------------|
| 22 |  Dust Cleaner | Bahan pembersih debu |
| 23 |  Detergen | Bahan pembersih |

Penyimpanan Alat dan Bahan Kimia

Penyimpanan dan penempatan alat-alat atau bahan kimia harus di simpan dengan baik agar tidak menimbulkan kecelakaan pada pemakai ketika mengambil dari/dan mengembalikan alat dan bahan ke tempat nya semula. Alat dan bahan kimia di letakkan di tempat penyimpanan yang mudah dijangkau, tidak lembab, dan tidak panas.

Pembuangan Alat dan Bahan Kimia (Disposal)

Agar gedung tetap bersih dan aman dari bahaya limbah bahan kimia, maka perlu adanya penanganan pembuangan alat dan bahan kimia yang sesuai dengan kaidah dan ketentuan seperti tercantum dalam MSDS termasuk pembuatan *manifest* dan dapat mengacu pada PP No. 18 tahun 1999 tentang Pengelolaan Limbah Bahan Berbahaya dan Beracun.

Langkah-langkah yang dapat dilakukan adalah sebagai berikut:

- Setiap bahan kimia sudah diberi label sesuai dengan fungsinya.
- Memastikan bahwa wadah bahan kimia tidak bocor dan tidak rusak.
- Tidak mencampur bahan kimia apabila sudah digunakan.

- d. Tempat pembuangan bahan kimia harus anti bocor dan kokoh, serta harus selalu dipelihara dan ditangani dalam kondisi yang aman.

BASIC ACTIVITY HOUSEKEEPING

Ada beberapa cara kerja yang rutin/harus dipahami oleh housekeeping yaitu dengan cara sebagai berikut :

Sweeping

Sweeping merupakan metode pembersihan terhadap lantai dengan menggunakan broom/sapu. Cara melakukan *sweeping* ialah mulai dari sudut-sudut/corner, kemudian ke arah tengah lalu mundur ke belakang, karena area yang telah disapu tidak boleh diinjak lagi.

Alat dan bahan yang harus disiapkan antara lain:

- Sapu
- *Dust pan*
- *Garbage bin*
- Plastik sampah
- Masker dan *Gloves*

Mopping

Mopping merupakan metode pembersihan terhadap lantai dengan menggunakan *mop set* (alat pel). Cara melakukan *mopping* ialah setelah mengerjakan *sweeping*, kemudian lakukan *mopping* dengan mendahulukan area sudut-sudut/corner, kemudian ke arah tengah lalu mundur ke belakang (area yang telah di pel tidak boleh diinjak lagi).

Alat dan bahan yang harus di siapkan antara lain:

- *Mop*
- *Double bucket with presser*
- *Warning sign*
- *Floor cleaner*
- Masker dan *Gloves*

Dust Mopping

Dust Mopping merupakan metode pembersihan terhadap lantai dengan menggunakan *lobby duster*. Cara melakukan *dust mopping* ialah setelah mengerjakan *sweeping*, kemudian lakukan *dust mopping* dengan mendahulukan

area sudut-sudut/corner, kemudian ke arah tengah lalu mundur ke belakang (area yang telah di pel tidak boleh diinjak lagi).

Alat dan bahan yang harus di siapkan antara lain:

- *Lobby duster*
- Sapu
- *Dust pan*
- Tempat sampah
- *Bottle sprayer*
- *Warning sign*
- Masker dan *Gloves*
- *Chemical / dust cleaner*

Setelah menyemprotkan *chemical* pada *lobby duster*, tidak boleh langsung digunakan karena dapat berakibat lantai akan menjadi sangat licin. Oleh karena itu, diamkan selama lebih kurang 5 (lima) menit (diangin-anginkan) agar lantai bersih dari debu serta tidak licin.

Vacuuming(Wet and Dry Vacuum)

Vacuuming merupakan metode pembersihan dengan menggunakan mesin penghisap debu. Cara pengerjaan *vacuuming* adalah mulai melakukan *vacuum* dari arah atas lalu kebagian bawah, dengan mendahulukan area-area sudut/pojok/corner karena bagian tersebut terdapat banyak debu. Mulailah dari area terjauh kemudian kearah pintu keluar/masuk agar tidak menginjak area yang telah divacuum. *Vacuuming* biasanya dilakukan pada tempat yang menggunakan karpet.

Alat dan bahan yang harus di siapkan antara lain:

- *Vacuum Cleaner*
- *Nozzle*
- *Warning Sign*
- Masker dan *Gloves*

Dusting

Dusting merupakan metode pembersihan permukaan seperti pada furniture, dinding, list, dan asesoris lainnya dari debu dan kotoran kecil. Cara melakukan *dusting* ialah dengan memasukkan larutan pembersih pada *bottle sprayer* lalu semprotkan larutan kimia tersebut pada lap, lalu lap permukaan dari atas kebawah

dari kiri ke kanan dan dari dalam keluar dengan teratur. Apabila semua permukaan lap sudah kotor, kain lap harus di cuci dan diganti kain lapnya untuk pengelapan selanjutnya.

Alat dan bahan yang harus di siapkan antara lain:

- Kain Lap
- *Bottle Sprayer*
- Bahan Kimia yang digunakan menyesuaikan pada media

Spotting

Spotting merupakan metode pembersihan untuk menghilangkan noda/bercak/kerak yang melekat pada suatu benda. Pada saat akan melakukan *spotting*, sebelumnya cek noda pada area yang hendak di kerjakan karena banyaknya macam noda yang harus diketahui dan cara pengerjaannya pun berbeda-beda. Adapun pengerjaan pada area-area tersebut dapat dibedakan antara lain :

- a. Dinding: masukkan *spot remover* pada *bottle sprayer* lalu semprotkan *spot remover* tersebut pada dinding, lalu gosok dengan menggunakan tapas dan lap dinding dengan menggunakan kain lap.
- b. Lantai: block lantai yang akan di bersihkan, lalu masukkan *spot remover* pada *bottle sprayer* dan semprotkan *spot remover* tersebut pada lantai, gosok noda pada lantai dengan menggunakan sikat tangan, lalu lap lantai dengan menggunakan *stick mop*.
- c. Karpet: tuangkan *carpet spotter* ke dalam tangki mesin *carpet spotter*, jalankan mesin pada posisi '*spray & vacuum*', semprotkan *carpet spotter* ke noda yang akan di bersihkan, gosok noda dengan menggunakan *nozzle*.

Alat dan bahan yang harus di siapkan antara lain:

- Tapas
- *Bottle Sprayer*
- Kain Lap
- *Dry vacuum cleaner*
- *Nozzle*
- Sikat tangan
- Sarung tangan
- *Stick mop*

- *Carpet Extractor*
- *Carpet spotter*
- *Spot remover*

Brushing

Brushing merupakan metode untuk membersihkan kotoran atau noda pada permukaan suatu benda atau lantai. *Low Speed Polisher* digunakan pada lantai yang teksturnya keras seperti keramik, lantai semen, vinyl, parquet, conblock, batu alam, granit, dan marmer. Sebelum melakukan *brushing*, lakukan *sweeping* dan *mopping* terlebih dahulu agar hasilnya maksimal. Selanjutnya lakukan *brushing* dengan *block area* yang akan dibersihkan mulai dari arah depan kebelakang. Setelah selesai melakukan *brushing*, sisa dari kotoran yang ada di *wet vacuum* dan di buang ke tempat sampah.

Alat dan bahan yang harus di siapkan antara lain:

- *Low Speed Polisher* lengkap dengan *pad brush*, *pad holder* atau *pad* warna
- *Floor squeeze*
- *Wet & dry vacuum*
- *Safety Boot Shoes*
- *Wet Floor Sign*
- Sarung tangan
- Rol Kabel

- *Lobby duster*
- *Dust pan*
- *Sapu*
- *Mop*
- *Bucket*
- *Floor Cleaner*

Grooting

Grooting merupakan metode untuk membersihkan nat lantai dari debu dan kotoran. Sebelum melakukan *grooting*, pasang *wet floor sign* lalu *block area* yang akan dikerjakan, lakukan *grooting* pada setengah area terlebih dahulu dan setengah area selanjutnya dikerjakan setelah area sebelumnya selesai. Cara melakukan

grooting ialah dengan menyikat bagian yang akan di kerjakan dari pojok/sudut/corner (khusus untuk nat lantai/pojok/sudut/corner yang sulit dijangkau, gunakan sikat gigi), kemudian ke arah tengah lalu mundur ke belakang.

Alat dan bahan yang harus di siapkan antara lain:

- *Wet floor sign*
- *Hand gloves*
- Masker kain
- *Hand brush*
- *Tooth brush*
- *Double bucket*
- Kain lap
- *Stick mop*
- *Multi purpose cleaner, detergent* atau *wax strip*

Polishing

Polishing merupakan metode membersihkan lapisan pada suatu permukaan benda dan lantai sehingga tampak mengkilap. Sebelum melakukan *polishing*, lakukan *dusting* terlebih dahulu agar hasil yang didapat maksimal. Cara melakukan *polishing* ialah dengan menggosok permukaan dengan menggunakan mesin *polisher* / *hand polisher* yang sudah di berikan chemical, lalu lap dengan menggunakan kain lap bersih.

Alat dan bahan yang harus di siapkan antara lain:

- *Polisher* / *hand polisher*
- Kain lap
- Sarung tangan
- *Wet floor sign*
- *Chemical*, disesuaikan dengan media yang akan dibersihkan.

Dry Buffing

Dry buffing merupakan metode membersihkan lantai marmer, granit, vinyl sehingga tampak mengkilap. Sebelum melakukan *dry buffing*, pasang *wet floor sign* lalu *block area* yang akan dikerjakan, lakukan *dry buffing* pada setengah area terlebih dahulu dan setengah area selanjutnya dikerjakan setelah area sebelumnya selesai. Cara melakukan *dry buffing* ialah dengan menggunakan mesin *polisher* dari

pojok/sudut/corner kemudian ke arah tengah lalu mundur ke belakang, (area yang telah di pel tidak boleh diinjak lagi).

Alat dan bahan yang harus di siapkan antara lain:

- Mesin polisher dengan pad putih
- *Lobby duster*
- *Dust pan*
- *Sapu*
- *Bottle sprayer*
- *Wet floor sign*
- *Chemical*, disesuaikan dengan media yang akan dibersihkan.

Shampooing

Shampooing merupakan metode membersihkan karpet. Sebelum melakukan *shampooing*, lakukan *vacuuming* terlebih dahulu dengan menggunakan *dry vacuum* lalu *block area* yang akan dikerjakan dengan *wet floor sign*. Cara melakukan *shampooing* ialah dengan menggunakan mesin *polisher* dan *carpet shampoo*. Ratakan area yang dikerjakan dari arah depan sampai arah belakang. Gunakan *wet vacuum cleaner* untuk mengeringkan karpet.

Alat dan bahan yang harus di siapkan antara lain:

- Mesin polisher
- Ember
- *Dry vacuum*
- *Wet vacuum*
- *Wet floor sign*
- *Blower*
- *Carpet Shampoo*

Extraction

Extraction merupakan metode menghilangkan air yang masih berada di karpet / sofa. Caranya ialah dengan menggunakan *extraction machine*, ratakan area yang dikerjakan dari arah depan sampai arah belakang.

Alat yang dibutuhkan:

- *Extraction machine*
- Rol Kabel

Stripping

Stripping merupakan metode mengupas permukaan lantai yang bertujuan untuk membersihkan dan mengangkat lapisan lama dari permukaan lantai. Cara melakukan *stripping* ialah dengan merendam *stick mop* dengan menggunakan larutan *stripper*, lalu basahi lantai dengan *stick mop*. Gunakan mesin *polisher* secara perlahan dari sudut ke sudut untuk mengangkat lapisan lama. Bersihkan bagian pinggir dan bagian lain yang tidak terjangkau oleh mesin *polisher* dengan menggunakan tapas secara manual. Bersihkan sisa-sisa pengupasan dengan menggunakan *wet vacuum cleaner*. Bilas dengan air bersih menggunakan *stick mop* yang berbeda sampai lantai benar-benar bersih, kering, dan tidak ada sisa cairan *chemical* yang tertinggal. Setelah lantai kering, lapi lantai dengan menggunakan *vinyl polish*, tunggu 5 (lima) menit lalu ulang lagi secara bergantian vertikal dan horizontal.

Alat dan bahan yang harus di siapkan antara lain:

- *Stick mop*
- Mesin *polisher*
- Bucket/Ember
- *Wet & Dry Vacuum cleaner*
- Tapas
- *R2 stripper*
- *Warning sign*
- *Wax Strip*

Coating

Coating merupakan metode pelapisan permukaan lantai yang bertujuan untuk mengkilapkan lantai. Caranya adalah dengan melakukan *stripping* terlebih dahulu, selanjutnya dilakukan proses pelapisan (*coating*) dengan menggunakan mop dan *new complete*. Untuk mendapatkan hasil yang optimal, lakukan proses *coating* 2 (dua) sampai 3 (tiga) kali, dengan interval waktu 10 (sepuluh) menit setiap proses.

Alat dan bahan yang harus disiapkan antara lain:

- *Mop*
- *Bucket*
- *Warning sign*
- *New Complete*

Kristalisasi

Kristalisasi merupakan metode pelapisan permukaan lantai marmer atau granit yang bertujuan untuk mengkilapkan lantai. Caranya adalah dengan melakukan *stripping* terlebih dahulu, selanjutnya dilakukan proses kristalisasi dengan menggunakan polisher dan *marbel powder*.

Alat dan bahan yang harus disiapkan antara lain:

- Mesin Polisher dengan Pad merah
- *Wet & Dry Vacuum*
- *Warning sign*
- *Bucket*
- Kain lap
- Tapas
- Kabel Rol
- *Marble Powder*

General Cleaning

General Cleaning merupakan program pembersihan total dan menyeluruh yang bertujuan untuk melakukan pemeliharaan kebersihan yang tidak bisa dilakukan dalam kegiatan harian karena dapat mengganggu operasional pelayanan. *General cleaning* biasanya dilakukan pada hari libur (sabtu/minggu) dan atau diluar jam operasional reguler agar diperoleh hasil yang maksimal.

PROSEDUR PEMELIHARAAN HOUSEKEEPING

Prosedur pemeliharaan housekeeping bertujuan untuk mengatur pemeliharaan kebersihan di beberapa area.

Area Outdoor

Pemeliharaan Kebersihan Landscape

Penataan Tanaman

Tampilan luar kantor akan menjadi hal yang pertama kali dilihat oleh pengunjung, oleh karenanya banyak gedung yang menggunakan tanaman sebagai penghias outdoor. Jenis-jenis tanaman outdoor yang banyak digunakan adalah pohon palem, pohon cemara, bunga bogenvil, tanaman siklok, dan bunga evorbia. Tujuan dari pemeliharaan tanaman adalah agar tanaman tumbuh subur dan sehat, termasuk penataannya sesuai dengan estetika yang direncanakan.

Pemeliharaan tanaman dilakukan dengan cara sebagai berikut:

- a. Sebelum melakukan penataan tanaman, siapkan alat dan bahan yang akan digunakan, yaitu: alat penyiram tanaman, gunting tanaman, *garbage container*, pupuk, dan pestisida. Gunakan APD seperti *face shield*, masker, dan sarung tangan (disesuaikan dengan jenis pekerjaan yang akan dilakukan).
- b. Lakukan pemupukan tanaman secara rutin setiap minggu atau setiap bulan. Pemupukan tanaman perlu memperhatikan jenis tanaman yang perlu dipupuk atau kekhususan lain (rumput: urea, semak berbunga: NPK). Pemupukan tanaman dapat melalui 2 (dua) cara yaitu akar dan daun. Pemupukan melalui akar dapat disebar dan ditempatkan dalam lubang, sedangkan pemupukan melalui daun dapat dilakukan dengan penyemprotan.
- c. Untuk penyiraman tanaman dilakukan pagi hari dan sore hari pada musim kemarau, apabila hujan tidak perlu dilakukan penyiraman. Untuk hamparan rumput diperlukan alat penyemprotan yang berputar di area rumput, dan untuk hamparan luas tanaman semak dengan sistem *drip*.
- d. Pemangkasan tanaman dilakukan agar pucuk tanaman tidak dominan sehingga tercipta taman yang rapi. Lakukan pemangkasan tanaman secara rutin setiap bulan / 3 bulan / tahunan, menyesuaikan dengan jenis tanaman. Untuk semak pemangkasan dilakukan setiap bulan. Untuk pohon kecil/perdu pemangkasan dilakukan setiap 3 (tiga) bulan.

Untuk pohon besar pemangkasan dilakukan setiap 6 (enam) bulan s/d 1 (satu) tahun.

- e. Pengendalian hama dilakukan jika tanaman tersebut terkena hama dan penyakit dan bahan kimia yang digunakan adalah pestisida. Dalam proses penyemprotan harus memperhatikan arah angin dan menggunakan masker.
- f. Penggantian tanaman dilakukan jika tanaman sudah terlalu besar dan rimbun sehingga tidak sesuai lagi dengan media tanamnya.
- g. Penyulaman tanaman dilakukan jika terdapat rumput / tanaman yang kosong atau tidak sesuai pola.

Pembersihan Pintu Gerbang

Pembersihan pintu gerbang bertujuan agar selalu dalam kondisi bersih dan bagian Bergeraknya (rel) tidak macet.

- a. Sebelum pekerjaan dimulai, siapkan alat dan bahan yang akan digunakan yaitu: selang air dan kain lap.
- b. Cuci pintu gerbang dengan air tanpa menggunakan sabun, minimal 1 (satu) tahun sekali. Setelah dicuci, gunakan kain lap agar pintu gerbang kembali kering.

Pemeliharaan Kebersihan Halaman

Pemeliharaan kebersihan halaman bertujuan agar halaman selalu dalam keadaan bersih dari sampah, bebas dari genangan, lumut dan rumput liar.

- a. Sebelum pekerjaan dimulai, siapkan alat dan bahan yang akan digunakan yaitu: kantong plastik sampah, sapu, *dust pan*, *garbage bin*, sarung tangan, dan *strip powder*.
- b. Pemeliharaan halaman meliputi penyapuan, pembersihan sampah, pembersihan lumut, dan genangan air.
- c. Penyapuan dan pembersihan sampah, dilakukan setiap hari pada pagi, siang, dan sore hari dengan sapu, kemudian sampah dimasukkan kedalam kantong plastik sampah dengan menggunakan *dust pan*.
- d. Pembersihan lumut dilakukan 3 (tiga) bulan sekali, lumut di kikis kemudian disikat dengan air dan *strip powder*.
- e. Untuk pembersihan rumput lantai paving, dilakukan secara berkala dan disesuaikan dengan kondisi.

Pemeliharaan Kebersihan Saluran Air

Pemeliharaan kebersihan saluran air bertujuan untuk memastikan saluran air bebas dari sampah, lumpur, rumput, puing, dan arah aliran air sesuai dengan semestinya.

- a. Sebelum pekerjaan dimulai, siapkan alat dan bahan yang akan digunakan yaitu: kantong plastik sampah, sapu lidi tangkai, *dust pan*, sekop, masker, dan sarung tangan.
- b. Sistem pembersihan dimulai dari arah dalam ke arah luar, gerakan mundur.
- c. Bersihkan/cabut rumput liar yang tumbuh di sela bebatuan, usahakan dicabut sebelum tanaman tersebut berbunga.
- d. Singkirkan semua sampah yang terdapat di sana dan masukan kedalam kantong plastik sampah untuk dibuang ke tempat sampah.
- e. Apabila ada kotoran yang tertindih bebatuan, segera dikeluarkan dan dibuang.
- f. Pengecekan dan pembersihan saluran air dilakukan secara rutin dan periodik.

Pemeliharaan Kebersihan Teras

Pemeliharaan Kebersihan Dinding Granit Luar

Pemeliharaan kebersihan dinding granit luar bertujuan untuk memastikan dinding granit luar bersih dari debu, kotoran dan noda lainnya.

- a. Sebelum pekerjaan dimulai, siapkan alat dan bahan yang akan digunakan yaitu: ember, kain majun, *sponge/tapas*, *bottle sprayer*, tangga/gondola, HT, *sealer polibrite*, dan *spot remover*. Gunakan APD seperti helm, sarung tangan, *safety belt*, dan *safety shoes*.
- b. Apabila akan menggunakan gondola, koordinasikan dengan pihak *security* untuk mengatur parkir kendaraan di bawah dinding yang akan dibersihkan.
- c. Sebelum memakai tangga/gondola, cek tangga/mesin gondola tersebut apakah sudah siap digunakan atau belum, untuk gondola mengacu kepada *Work of Permit*. Jangan gunakan tangga/mesin gondola apabila belum siap pakai dan belum mendapatkan persetujuan.
- d. Bersihkan dinding granit dengan menggunakan lap $\frac{1}{2}$ basah, hilangkan noda yang terdapat pada dinding granit luar dengan menggunakan *tapas* dan *spot remover*, kemudian bilas dan keringkan.
- e. *General cleaning* dilakukan apabila permukaan dinding granit luar sudah buram. Cuci dinding granit luar dengan menggunakan *tapas* dan *sealer polibrite*, kemudian dipolish dengan menggunakan *hand polisher*, lalu

keringkan dengan lap kering (kain majun). Lakukan pembersihan *general cleaning* untuk dinding granit luar minimal 1 (satu) tahun sekali, sesuaikan dengan kondisi dinding granit luar.

Pemeliharaan Kebersihan Lantai Paving

Pemeliharaan kebersihan lantai paving bertujuan untuk memastikan lantai paving bersih dari debu, kotoran dan noda lainnya.

- a. Sebelum pekerjaan dimulai, siapkan alat dan bahan yang akan digunakan yaitu: sapu lidi tangkai, selang air, sikat nylon, *dust pan*, *wiper floor*, selang air, dan deterjen.
- b. Bersihkan rutin tiap hari dengan sapu lidi tangkai, jangan berlawanan dengan arah angin.
- c. Bersihkan rumput yang tumbuh pada celah-celah pada *paving*.
- d. Isi kembali celah-celah *paving* dengan pasir halus gunakan sapu sampai rata.
- e. Bersihkan lantai *paving* yang kotor atau terkena oli dengan menggunakan sikat nylon, gunakan air panas yang dicampur deterjen. Bilas dengan menggunakan selang air.
- f. Arahkan pencucian lantai *paving* dengan *wiper floor* dari posisi yang lebih tinggi ke area yang rendah, mengarah ke saluran air untuk memudahkan pembersihan sisa-sisa kotoran.

Pemeliharaan Kebersihan Facade

Pemeliharaan Kebersihan Atap Beton

Pemeliharaan kebersihan atap beton bertujuan untuk memastikan atap beton bersih dari sampah, rumput, lumut, dan genangan air.

- a. Sebelum pekerjaan dimulai, siapkan alat dan bahan yang akan digunakan yaitu: sapu lidi tangkai, sapu, *dust pan*, *wiper*, kantong plastik sampah, dan sarung tangan.
- b. Pemeliharaan atap meliputi pembersihan sampah, pembersihan rumput dan lumut yang terdapat di permukaan atap.
- c. Pembersihan sampah dilakukan seminggu sekali dengan sapu lidi tangkai, masukan kedalam kantong plastik sampah dengan menggunakan *dust pan*.
- d. Pembersihan rumput dan lumut dilakukan 3 (tiga) bulan sekali.
- e. Pastikan *floor drain* tidak dalam kondisi tersumbat.

Pemeliharaan Kebersihan Dinding Marmer Luar

Pemeliharaan kebersihan dinding marmer luar bertujuan untuk memastikan dinding marmer luar bersih dari debu, kotoran dan noda lainnya.

- a. Sebelum pekerjaan dimulai, siapkan alat dan bahan yang akan digunakan yaitu: tapas, kain majun, ember, *stick mop*, kuas, sikat nylon, *marble cleaner*, HT, dan gondola. Gunakan APD seperti helm, sarung tangan, *safety belt*, dan *safety shoes*.
- b. Koordinasikan dengan pihak *security* untuk mengatur parkir kendaraan di bawah dinding yang akan dibersihkan.
- c. Sebelum memakai tangga/gondola, cek tangga/mesin gondola tersebut apakah sudah siap digunakan atau belum, untuk gondola mengacu kepada *Work of Permit*. Jangan gunakan tangga/mesin gondola apabila belum siap pakai dan belum mendapatkan persetujuan.
- d. Bersihkan dinding marmer dari debu, gunakan *mop*, tapas, dan *marble cleaner* dengan perbandingan 1:20, kemudian bilas dengan air bersih dan keringkan dengan kain majun.
- e. Lakukan *general cleaning* 3 (tiga) bulan sekali, dengan membersihkan celah-celah marmer, gunakan kuas atau sikat nylon yang dicampur *marble cleaner* dengan perbandingan 1:10, kemudian bilas dengan air dan keringkan dengan kain majun.

Pemeliharaan Kebersihan Dinding Kaca Luar

Pemeliharaan kebersihan dinding kaca luar bertujuan untuk memastikan dinding kaca luar bersih dari debu, kotoran dan noda lainnya.

- a. Sebelum pekerjaan dimulai, siapkan alat dan bahan yang akan digunakan yaitu: ember, *window washer*, *window wiper*, kain lap, tapas, *bottle sprayer*, *stick mop*, silet kaca, tangga/gondola, dan *glass cleaner*. Gunakan APD seperti helm, sarung tangan, dan *safety belt*.
- b. Apabila akan menggunakan gondola, koordinasikan dengan pihak *security* untuk mengatur parkir kendaraan di bawah dinding yang akan dibersihkan.
- c. Sebelum memakai tangga/gondola, cek tangga/mesin gondola tersebut apakah sudah siap digunakan atau belum, untuk gondola mengacu kepada *Work of Permit*. Jangan gunakan tangga/mesin gondola apabila belum siap pakai dan belum mendapatkan persetujuan.

- d. Bersihkan debu dengan menggunakan lap $\frac{1}{2}$ basah bersihkan kotoran yang melekat dengan menggunakan tapas dan *glass cleaner* atau deterjen campuran 1:30, bilas dengan lap basah.
- e. Bersihkan *frame* kaca aluminium, gunakan cairan *multi purpose cleaner* campuran atau 1:20.
- f. Bersihkan noda kaca yang terkena cat, lem, plitur, dempul, gunakan silet kaca.
- g. Celupkan *window washer* dalam larutan *glass cleaner*, campuran 1:20, basahkan/semprotkan tipis, gunakan *bottle sprayer*, gosok dinding kaca luar yang akan dibersihkan, setelah itu tarik dengan wiper kaca secara vertikal.
- h. Bersihkan sisa-sisa cairan yang menetes ke lantai dengan menggunakan air dan *stick mop*.

Pemeliharaan Kebersihan Area Parkir

Pemeliharaan kebersihan area parkir bertujuan untuk memastikan area parkir bersih dari debu, kotoran, sampah dan genangan air.

- a. Sebelum membersihkan area parkir, siapkan alat dan bahan yang akan digunakan yaitu: sapu, kantong plastik sampah, wiper kaca, dan *glass cleaner*.
- b. Penyapuan area parkir dilakukan pada pagi hari sebelum jam 07.00 WIB untuk memudahkan pekerjaan sebelum digunakan untuk parkir kendaraan.
- c. Sistem pembersihan dimulai dari pintu masuk, tempat duduk / tunggu supir, dan pintu keluar.
- d. Kosongkan dan bersihkan semua tempat sampah yang berada area parkir, kumpulkan sampah dalam kantong plastik sampah.
- e. Bersihkan dinding kaca pos parkir dengan menggunakan larutan *glass cleaner*, semprotkan dengan menggunakan *bottle sprayer* lalu tarik dengan wiper kaca secara vertikal.

Pemeliharaan Kebersihan Basement

Pemeliharaan kebersihan *basement* bertujuan untuk memastikan *basement* bersih dari debu, kotoran, sampah, dan genangan air.

- a. Sebelum membersihkan area *basement*, siapkan alat dan bahan yang akan digunakan yaitu: sapu, kantong plastik sampah, kain lap, *rider floor scrubber*, dan *floor cleaner*.

- b. Sistem pembersihan rutin searah jarum jam, dimulai dari pintu masuk, usahakan bagian atas dahulu untuk pembersihan sawang, kemudian dinding dan lantai.
- c. Bersihkan debu pada dinding parkir basement dengan lap $\frac{1}{2}$ basah.
- d. Penyapuan lantai basement dilakukan pada pagi hari sebelum jam 7.00 WIB untuk memudahkan pekerjaan sebelum digunakan untuk parkir kendaraan.
- e. Bersihkan lantai dengan menggunakan *rider floor scrubber* dan *floor cleaner*. Untuk pembersihan lantai dengan *rider floor scrubber* dapat dilakukan 1 (satu) bulan sekali.
- f. Bersihkan permukaan pipa / instalasi air, ruang tunggu *driver*, dan hydrant dengan lap basah.
- g. Kosongkan dan bersihkan semua tempat sampah yang berada di lantai basement, kumpulkan sampah dalam kantong plastik sampah.

Pemeliharaan Kebersihan Musholla

Pemeliharaan kebersihan musholla bertujuan untuk memastikan musholla bersih dari debu, kotoran, noda, dan sampah.

- a. Sebelum membersihkan area musholla, siapkan alat dan bahan yang akan digunakan yaitu: sapu, *stick mop*, sikat tangan, deterjen, dan *floor cleaner*.
- b. Bersihkan tempat wudhu, nomad, terutama dinding dan kran air dengan menggunakan sikat tangan dan deterjen.
- c. Bersihkan lantai musholla dengan cara mengangkat alas/ sajadah terlebih dahulu, kemudian lakukan *sweeping* dengan menggunakan sapu dan *mopping* dengan menggunakan *stick mop* dan *floor cleaner*. Pasang kembali sajadah ke arah kiblat.
- d. Cuci alat sholat seperti mukena setiap 1 (satu) minggu.
- e. Vacuum karpet sholat / sajadah 1 (satu) minggu.

Pemeliharaan Kebersihan Ruang Pompa dan Tangki Air

Pemeliharaan kebersihan ruang pompa dan tangki air bertujuan untuk memastikan ruang pompa dan tangki air bersih dari debu, kotoran, lumut, dan noda lainnya.

- a. Dalam membersihkan ruang pompa harap teliti dan berhati-hati. Sebelum membersihkan ruang pompa, siapkan alat dan bahan yang akan digunakan yaitu: sapu, *dust pan*, *rack ball*, *double bucket*, kanebo, kain

- lap, tangga, selang air, dan *floor cleaner*. Gunakan APD seperti helm, masker dan sepatu *boots*.
- b. Sebelum memakai tangga, cek tangga tersebut apakah sudah siap digunakan atau belum. Jangan gunakan tangga apabila belum dapat digunakan.
 - c. *Sweeping* lantai dengan menggunakan sapu lalu *mopping* lantai dengan menggunakan *stick mop* dan *floor cleaner*, dimulai dari depan ke belakang.
 - d. Untuk pemeliharaan kebersihan tangki air bersih, pertama-tama tutup semua kran air agar air yang kotor tidak masuk ke dalam instalasi pipa air bersih.
 - e. Gunakan selang untuk menguras air yang sudah tercampur dengan lumut dan kotoran dalam tangki air.
 - f. Bersihkan bagian dalam tangki air dengan menggosoknya menggunakan kain lap. Jangan menggunakan benda yang tajam seperti sikat kawat yang dapat merusak permukaan dinding dalam tangki air atau toren air.
 - g. Gunakan alat pel yang dipasang kain lap atau mungkin alat pel dengan ujung spon sebagai alat bantu jika bidang yang dibersihkan sudah tidak terjangkau lagi oleh tangan.
 - h. Gunakan air bersih, jangan gunakan sabun atau obat pembersih karena sisanya dari pembersih tersebut dapat tertinggal dan mencemari air bersih.

Pemeliharaan Kebersihan Rumah Lift

Pemeliharaan kebersihan rumah lift bertujuan untuk memastikan rumah lift bersih dari debu, kotoran, lumut, dan noda lainnya.

- a. Dalam membersihkan rumah lift harap teliti dan berhati-hati. Sebelum membersihkan rumah lift, siapkan alat dan bahan yang akan digunakan yaitu: sapu, *dustpan*, *double bucket*, dan *floor cleaner*. Gunakan APD seperti masker dan sepatu *boots*.
- b. *Sweeping* lantai dengan menggunakan sapu lalu *mopping* lantai dengan menggunakan *stick mop* dan *floor cleaner*, dimulai dari depan ke belakang.
- c. *Sweeping* lantai dengan menggunakan sapu lalu *mopping* lantai dengan menggunakan *stick mop* dan *floor cleaner*, dimulai dari depan ke belakang.

Indoor Area

Pemeliharaan Kebersihan Lobby

Pemeliharaan kebersihan *lobby* bertujuan untuk memastikan *lobby* bersih dari debu, kotoran, noda, dan sampah.

- a. Sebelum membersihkan area *lobby*, siapkan alat dan bahan yang akan digunakan yaitu: sapu, *dust bin*, *stick mop*, ember, mesin *polisher*, *buffing pad*, *lobby duster*, *wiper glass*, *warning sign*, kantung sampah, *fresh phone*, dan *floor cleaner*.
- b. Lakukan *sweeping* dan *mopping* area *lobby* sebelum pukul 07.00.
- c. *Sweeping* area *lobby* dengan menggunakan *lobby duster* dimulai dari sudut-sudut / corner, kemudian ke arah tengah lalu mundur ke belakang, area yang telah disapu tidak boleh diinjak lagi.
- d. Vacuum lantai *lobby* dengan teliti, agar bebas debu dan kotoran.
- e. *Mopping* area *lobby* dengan menggunakan *stick mop* dan *floor cleaner* dimulai dari sudut-sudut / corner, kemudian ke arah tengah lalu mundur ke belakang, area yang telah dipel tidak boleh diinjak lagi.
- f. Mop lantai dengan air bersih, agar kotoran yang melekat dapat terangkat.
- g. Kosongkan dan bersihkan semua tempat sampah / asbak yang berada di *lobby area* dengan lap basah kemudian dikeringkan.
- h. Gunakan mesin poles kecepatan tinggi dengan *buffing pad* untuk mengkilapkan lantai.
- i. Basuh dinding dengan lap basah, kemudian keringkan dengan menggunakan lap bersih.
- j. Bersihkan dinding kaca *lobby* bagian luar dan dalam dengan menggunakan *wiper glass*.
- k. Bersihkan telepon dengan menggunakan *fresh phone*.
- l. Bersihkan *counter receptionist*.
- m. Bersihkan keset *nomad entrance lobby* dengan *vacuum cleaner*.
- n. Apabila hujan, pembersihan lebih ditingkatkan untuk menjaga tangga dan keset *nomad*.

Pemeliharaan Kebersihan Lift

Pemeliharaan kebersihan lift bertujuan untuk memastikan lift bersih dari debu, kotoran, noda, dan sampah.

- a. Sebelum membersihkan lift, siapkan alat dan bahan yang akan digunakan yaitu: *sapu, stick mop, dust pan, ember, mesin polisher, buffing pad, lobby duster, wiper glass, tangga, vacuum cleaner, floor cleaner* dan *multi purpose cleaner*. Gunakan APD seperti helm dan sarung tangan.
- b. Sebelum memakai tangga, cek tangga tersebut apakah sudah siap digunakan atau belum. Jangan gunakan tangga apabila belum dapat digunakan.
- c. Matikan lift dan mulai membersihkan ruang lift, mulai dari plafon dan dinding, gunakan *kanebo* dan *glass cleaner*.
- d. *Vacuum* lantai lift yang ditutup karpet dengan menggunakan *vacuum cleaner*, dan / atau pel lantai lift dengan *floor cleaner* dan *mop*.
- e. Bersihkan *frame* lift dengan *multi purpose cleaner*.
- f. Bersihkan pintu lift dengan menggunakan kain majun dan *glass cleaner*.
- g. Bersihkan rel lift dengan menggunakan kuas atau *Vacuum* untuk mengangkat debu di selipan rel lift.
- h. Periksa pengharum ruangan, apabila isi pengharum ruangan tersebut habis langsung ganti isi pengharum ruangan tersebut dengan yang baru.

Pemeliharaan Kebersihan Koridor

Pemeliharaan kebersihan koridor bertujuan untuk memastikan koridor bersih dari debu, kotoran, dan noda.

- a. Sebelum membersihkan koridor, siapkan alat dan bahan yang akan digunakan yaitu: *ember, kain majun, tapas, sapu, stick mop, wet sign*, dan *floor cleaner*.
- b. Bersihkan sarang laba-laba yang terdapat pada plafon koridor, dengan menggunakan rakbol.
- c. Bersihkan kayu pada plafon selasar, *vacuum* dahulu dengan *stick head brush*, kemudian lap kering memakai *furniture polish*.
- d. Bersihkan dinding kayu/wallpaper gunakan lap kering, untuk permukaan kayu gunakan *furniture polish* atau yang setara.
- e. Bersihkan perlengkapan alat pemadam kebakaran seperti: *fire alarm, fire hydrant*, dan pemadam api ringan (*fire extinguisher*).
- f. *Sweeping* lantai dengan menggunakan sapu lalu *mopping* lantai dengan menggunakan *stick mop* dan *floor cleaner*, dimulai dari depan ke belakang.

Pemeliharaan Kebersihan Toilet

Pemeliharaan kebersihan toilet bertujuan untuk memastikan toilet bersih dari debu, kotoran, noda, dan sampah serta bau.

- a. Sebelum membersihkan toilet, siapkan alat dan bahan yang akan digunakan yaitu: sapu, *stick mop*, ember, *toilet bowl brush*, kain majun, tapas, *toilet bowl brush*, *tissue roll*, *wipper glass*, kain lap, *bottle sprayer*, *warning sign*, *liquid hand soap*, masker, *gloves*, *glass cleaner*, dan *floor cleaner*.
- b. Kosongkan dan bersihkan semua tempat sampah yang berada di toilet.
- c. Bersihkan *urinoir* dan *wastafel* bagian luar dan bagian dalam.
- d. Bersihkan kaca cermin dengan *wipper glass*, semprotkan *glass cleaner* dengan menggunakan *bottle sprayer*.
- e. Bersihkan pintu, dinding/ruang kloset bagian luar/dalam toilet dengan sempurna, setelah dibilas kemudian dikeringkan kembali.
- f. Cek dispenser sabun, apabila habis langsung isi kembali dengan sabun khusus untuk mencuci tangan / *liquid hand soap*. Sebelum diisi dengan sabun, kosongkan *soap dispenser*, cuci dengan bersih lalu isi dengan *liquid hand soap*.
- g. Cek *tissue roll* di masing-masing toilet, apabila *tissue roll* habis / basah ganti dengan yang baru.
- h. Bersihkan *exhaust fan*, *hand drier*, dan rak lemari.
- i. Apabila terdapat noda-noda pada dinding keramik toilet dengan menggunakan lap basah yang bersih ditambah *floor cleaner*, bilas kemudian dikeringkan.
- j. *Sweeping* lantai dengan menggunakan sapu lalu *mopping* lantai dengan menggunakan *stick mop* dan *floor cleaner*, posisi dari dalam menyamping, mundur ke arah pintu keluar.
- k. Bersihkan keset *nomad entrance* dengan penghisap debu (*vacuum*). Cuci 1 (satu) minggu sekali.
- l. Lakukan *general cleaning* minimal sebulan sekali, terutama untuk pembersihan lantai keramik dengan mesin poles, gunakan *scrubbing pad* untuk pembersihan nat-nat lantai keramik, *handle* pintu dipoles dengan *metal polish*.

Pemeliharaan Kebersihan Dinding Dalam

Pemeliharaan kebersihan dinding dalam bertujuan untuk memastikan dinding dalam bersih dari debu, kotoran dan noda lainnya.

- a. Sebelum membersihkan dinding dalam, siapkan alat dan bahan yang akan digunakan yaitu: rakbol, ember, kain majun, *stick mop*, deterjen, tapas, sponge, tangga, dan deterjen. Gunakan APD seperti helm dan sarung tangan.
- b. Sebelum pembersihan dimulai, *check* perlengkapan keamanan kerja terutama tangga, apakah sudah siap pakai atau belum siap pakai. Jangan gunakan tangga apabila belum siap pakai.
- c. Bersihkan debu yang melekat pada dinding bercat minyak (*water seal*) dengan menggunakan kain majun, untuk bagian atas bisa menggunakan tangga atau rakbol.
- d. Bersihkan noda (*spot* & kotoran) yang terdapat pada dinding bercat minyak, gunakan campuran deterjen dengan air secukupnya lalu sapukan merata. Penghilangan noda dilakukan secara bertahap, menunggu dinding kering dahulu lalu mengulang kembali, gunakan sponge dan keringkan dengan kain majun. Apabila ada bahan pembersih yang jatuh ke lantai, bersihkan dengan *stick mop*.

Pemeliharaan Kebersihan Pintu dan Jendela

Pemeliharaan kebersihan pintu dan jendela bertujuan untuk memastikan pintu dan jendela bersih dari debu, kotoran dan noda lainnya.

- a. Sebelum membersihkan pintu dan jendela, siapkan alat dan bahan yang akan digunakan yaitu: tangga, rakbol, ember, kain majun, *stick mop*, tapas, sponge, *washing compound*, dan *glass cleaner*. Gunakan APD seperti helm dan sarung tangan.
- b. Sebelum pembersihan dimulai, *check* perlengkapan keamanan kerja terutama tangga, apakah sudah siap pakai atau belum siap pakai. Jangan gunakan tangga apabila belum siap pakai.
- c. Bersihkan debu yang melekat pada pintu dan jendela dengan menggunakan kain majun, untuk bagian atas bisa gunakan tangga atau rakbol.
- d. Bersihkan noda (*spot* & kotoran) yang terdapat pada pintu dan jendela, gunakan campuran deterjen dengan air secukupnya lalu sapukan merata.

Penghilangan noda dilakukan secara bertahap, tunggu pintu dan jendela kering dahulu lalu ulang kembali, gunakan *sponge* dan keringkan dengan kain majun. Apabila ada bahan pembersih yang jatuh ke lantai, bersihkan dengan *stick mop*.

Pemeliharaan Kebersihan Tirai / Vertical Blind

Pemeliharaan kebersihan tirai bertujuan untuk memastikan tirai bersih dari debu, kotoran dan noda lainnya.

- a. Sebelum membersihkan tirai, siapkan alat dan bahan yang akan digunakan yaitu: tangga, helm, *hand stick brush*, *vacuum cleaner*, *sponge*, kain majun, *stick mop*, sikat nylon dan detergen. Gunakan APD seperti helm, masker, dan sarung tangan.
- b. Sebelum pembersihan dimulai, *check* perlengkapan keamanan kerja terutama tangga, apakah sudah dapat dipergunakan atau belum. Jangan gunakan tangga apabila belum siap pakai.
- c. *Vacuum* tirai dengan menggunakan *vacuum cleaner* untuk membersihkan kotoran dan debu yang menempel pada tirai.
- d. Bersihkan noda (*spot* & kotoran) yang terdapat pada tirai, gunakan campuran deterjen dengan air secukupnya lalu sapukan merata. Penghilangan noda dilakukan secara bertahap, tunggu tirai kering dahulu lalu ulang kembali, gunakan *sponge* dan keringkan dengan kain majun. Apabila ada bahan pembersih yang jatuh ke lantai, bersihkan dengan *stick mop*.
- e. Cek tali dan rantai pemberat tirai, apabila tidak berfungsi langsung koordinasi dengan bagian Mechanical Electrical untuk memperbaiki tali tirai tersebut.
- f. Lakukan *general cleaning* 6 (enam) bulan sekali, turunkan tirai dan cuci dengan sikat nylon dan detergen.

Pemeliharaan Kebersihan Lantai Marmer

Pemeliharaan kebersihan lantai marmer bertujuan untuk memastikan lantai marmer bersih dari debu, kotoran dan noda lainnya.

- a. Sebelum membersihkan lantai marmer, siapkan alat dan bahan yang akan digunakan yaitu: sapu, mesin *polisher*, *wet & dry vacuum*, *wiper*, ember,

- kain majun, *stick mop*, tapas, *sponge*, *bottle sprayer*, *warning sign*, *marble polish*, dan *floor cleaner*.
- b. *Sweeping* lantai marmer dengan menggunakan sapu dimulai dari sudut-sudut / corner, kemudian ke arah tengah lalu mundur ke belakang, area yang telah disapu tidak boleh diinjak lagi.
 - c. *Mopping* lantai marmer dengan menggunakan *stick mop* dan *floor cleaner* dimulai dari sudut-sudut / corner, kemudian ke arah tengah lalu mundur ke belakang, area yang telah dipel tidak boleh diinjak lagi.
 - d. Lakukan penyemprotan lantai marmer dengan cairan *marble polish* dengan menggunakan *bottle sprayer* dengan jarak 50 (lima puluh) cm dari permukaan marmer secara merata.
 - e. Lakukan *stripping* selama 6 (enam) bulan sekali. Lakukan pengupasan permukaan lantai marmer sehingga sisa lapisan marmer dan kotorannya terangkat, bilas dengan air bersih berulang kali minimal 3 (tiga) kali. Setelah itu lakukan kristalisasi (pelapisan baru) dengan cairan *marble polish* sapukan merata dan tipis dengan menggunakan *stick mop*, tunggu 5 (lima) menit lalu ulang lagi secara bergantian vertikal dan horizontal.

Pemeliharaan Kebersihan Lantai Vinyl

Pemeliharaan kebersihan lantai vinyl bertujuan untuk memastikan lantai vinyl bersih dari debu, kotoran dan noda lainnya.

- a. Sebelum membersihkan lantai vinyl, siapkan alat dan bahan yang akan digunakan yaitu: sapu, mesin *polisher*, ember, kain majun, *stick mop*, tapas, *sponge*, *bottle sprayer*, *warning sign*, *new complete*, dan *floor cleaner*.
- b. *Sweeping* lantai vinyl dengan menggunakan sapu dimulai dari sudut-sudut / corner, kemudian ke arah tengah lalu mundur ke belakang, area yang telah disapu tidak boleh diinjak lagi.
- c. *Mopping* lantai vinyl dengan menggunakan *stick mop* dan *floor cleaner* dimulai dari sudut-sudut / corner, kemudian ke arah tengah lalu mundur ke belakang, area yang telah dipel tidak boleh diinjak lagi.
- d. Lakukan *stripping* selama 6 (enam) bulan sekali. Lakukan pengupasan kotoran yang ada di permukaan lantai vinyl sehingga sisa lapisan vinyl dan kotorannya terangkat, bilas dengan air bersih berulang kali minimal 3 (tiga) kali. Setelah itu lakukan *coating* dengan cairan *new complete* sapukan

merata dan tipis dengan menggunakan stick mop, tunggu 10 (sepuluh) menit lalu ulang lagi secara bergantian vertikal dan horizontal.

Pemeliharaan Kebersihan Lantai Kayu

Pemeliharaan kebersihan lantai kayu bertujuan untuk memastikan lantai kayu bersih dari debu, kotoran dan noda lainnya.

- a. Sebelum membersihkan lantai kayu, siapkan alat dan bahan yang akan digunakan yaitu: sapu, mesin *polisher*, ember, kain majun, *stick mop*, tapas, *sponge*, *bottle sprayer*, *warning sign*, *parquette polish*, *chemical wood polish*, dan *floor cleaner*.
- b. *Sweeping* lantai kayu dengan menggunakan sapu dimulai dari sudut-sudut / corner, kemudian kearah tengah lalu mundur kebelakang, area yang telah disapu tidak boleh diinjak lagi.
- c. *Mopping* lantai kayu dengan menggunakan *stick mop* dan *floor cleaner* dimulai dari sudut-sudut / corner, kemudian kearah tengah lalu mundur kebelakang, area yang telah dipel tidak boleh diinjak lagi.
- d. Lakukan *stripping* selama 6 (enam) bulan sekali. Lakukan pengupasan permukaan lantai kayu, sehingga lapisan *parquette polish* dan kotorannya terangkat dengan menggunakan *chemical wood polish*, bilas dengan air bersih berulang kali minimal 3 (tiga) kali. Setelah itu lakukan *coating* dengan cairan *parquette polish* sapukan merata dan tipis dengan menggunakan stick mop, tunggu 10 (sepuluh) menit lalu ulang lagi secara bergantian vertikal dan horizontal.

Pemeliharaan Kebersihan Lantai Semen

Pemeliharaan kebersihan lantai semen bertujuan untuk memastikan lantai semen bersih dari debu, kotoran dan noda lainnya.

- a. Sebelum membersihkan lantai semen, siapkan alat dan bahan yang akan digunakan yaitu: sapu, ember, kain majun, *stick mop*, *sponge*, *warning sign*, dan *floor cleaner*.
- b. *Sweeping* lantai semen dengan menggunakan sapu dimulai dari sudut-sudut / corner, kemudian kearah tengah lalu mundur kebelakang, area yang telah disapu tidak boleh diinjak lagi.
- c. Apabila terdapat noda pada lantai semen, gunakan sikat dan *floor cleaner* untuk membersihkan lantai semen.

- d. *Mopping* lantai semen dengan menggunakan *stick mop* dan *floor cleaner* dimulai dari sudut-sudut / corner, kemudian ke arah tengah lalu mundur ke belakang, area yang telah dipel tidak boleh diinjak lagi untuk mengangkat sisa kotoran pada permukaan lantai yang tidak rata.

Pemeliharaan Kebersihan Lantai Keramik

Pemeliharaan kebersihan lantai keramik bertujuan untuk memastikan lantai keramik bersih dari debu, kotoran dan noda lainnya.

- a. Sebelum membersihkan lantai keramik, siapkan alat dan bahan yang akan digunakan yaitu: sapu, *lobby duster*, *low speed polisher*, ember, kain majun, *stick mop*, tapas, *sponge*, *bottle sprayer*, *warning sign*, dan *floor cleaner*.
- b. *Sweeping* lantai keramik dengan menggunakan sapu/*lobby duster* dimulai dari sudut-sudut / corner, kemudian ke arah tengah lalu mundur ke belakang, area yang telah disapu tidak boleh diinjak lagi.
- c. *Mopping* lantai keramik dengan menggunakan *stick mop* dan *floor cleaner* dimulai dari sudut-sudut / corner, kemudian ke arah tengah lalu mundur ke belakang, area yang telah dipel tidak boleh diinjak lagi.
- d. *Brushing* lantai keramik dengan menggunakan *low speed polisher* 1 (satu) bulan sekali.

Pemeliharaan Kebersihan Lantai Karpet

Pemeliharaan kebersihan lantai karpet bertujuan untuk memastikan lantai karpet bersih dari debu, kotoran dan noda lainnya.

- a. Sebelum membersihkan lantai karpet, siapkan alat dan bahan yang akan digunakan yaitu: *vacuum cleaner*, ember, kain majun, *stick mop*, *sponge*, *bottle sprayer*, dan *spot remover*.
- b. *Vacuum* lantai karpet dengan menggunakan *vacuum cleaner* untuk membersihkan kotoran / debu yang menempel pada permukaan lantai karpet.
- c. *Spotting* lantai karpet untuk menghilangkan noda yang terdapat pada lantai karpet. Gunakan *spot remover* dan semprotkan dengan menggunakan *bottle sprayer*, tunggu beberapa menit, lalu bersihkan dengan menggunakan kain majun.
- d. *Shampooing* lantai karpet dengan menggunakan *extraction machine* dan karpet *shampoo*.

- e. *Vacuum* sisa air semaksimal mungkin dengan menggunakan *wet & dry vacuum cleaner* dan *blower* untuk mempercepat pengeringan lantai karpet.

Pemeliharaan Kebersihan Ruang Nursery

Pemeliharaan kebersihan ruang *nursery* bertujuan untuk memastikan ruang *nursery* bersih dari debu, kotoran, noda, dan sampah.

- a. Sebelum membersihkan area *nursery*, siapkan alat dan bahan yang akan digunakan yaitu: sapu, kantung sampah, *stick mop*, ember, dan *floor cleaner*.
- b. *Sweeping* area *nursery* dengan menggunakan sapu dimulai dari sudut-sudut / corner, kemudian ke arah tengah lalu mundur ke belakang, area yang telah disapu tidak boleh diinjak lagi.
- c. *Mopping* area *nursery* dengan menggunakan *stick mop* dan *floor cleaner* dimulai dari sudut-sudut / corner, kemudian ke arah tengah lalu mundur ke belakang, area yang telah dipel tidak boleh diinjak lagi.
- d. Cek ketersediaan tissue, apabila tissue sudah habis segera ganti dengan yang baru.
- e. Kosongkan dan bersihkan semua tempat sampah dengan lap basah kemudian dikeringkan.

Pemeliharaan Kebersihan Pantry

Pemeliharaan kebersihan *pantry* bertujuan untuk memastikan *pantry* bersih dari debu, kotoran, noda, dan sampah.

- a. Sebelum membersihkan area *pantry*, siapkan alat dan bahan yang akan digunakan yaitu: sapu, kantung sampah, *stick mop*, ember, dan *floor cleaner*.
- b. *Sweeping* area *pantry* dengan menggunakan sapu dimulai dari sudut-sudut / corner, kemudian ke arah tengah lalu mundur ke belakang, area yang telah disapu tidak boleh diinjak lagi.
- c. *Mopping* area *pantry* dengan menggunakan *stick mop* dan *floor cleaner* dimulai dari sudut-sudut / corner, kemudian ke arah tengah lalu mundur ke belakang, area yang telah dipel tidak boleh diinjak lagi.
- d. Kosongkan dan bersihkan semua tempat sampah dengan lap basah kemudian dikeringkan.

- e. Apabila ada gelas/piring yang kotor cuci dan simpan kembali di rak piring.

Utility Room

Pelaksanaan pembersihan di ruangan Utility harus selalu berkoordinasi dengan bagian Engineering.

Pemeliharaan Ruang Catudaya

Pemeliharaan kebersihan ruang catu daya bertujuan untuk memastikan ruang catu daya bersih dari debu, kotoran dan noda lainnya.

- a. Dalam membersihkan ruang catudaya harap teliti dan berhati-hati dan berkoordinasi dengan pihak mechanical electrical. Sebelum membersihkan ruang catudaya, siapkan alat dan bahan yang akan digunakan yaitu: sapu, *dustpan*, *rack ball*, *double bucket*, kanebo, kain lap, dan *floor cleaner*. Gunakan APD seperti masker dan sepatu *boots*.
- b. *Sweeping* lantai dengan menggunakan sapu lalu *mopping* lantai dengan menggunakan *stick mop* dan *floor cleaner*, dimulai dari depan ke belakang.
- c. Bersihkan noda (*spot* & kotoran) yang terdapat pada dinding, pintu, dan jendela, gunakan campuran deterjen dengan air secukupnya lalu sapukan merata. Penghilangan noda dilakukan secara bertahap, tunggu dinding, pintu, dan jendela kering terlebih dahulu lalu ulang kembali, gunakan *sponge* dan keringkan dengan kain majun. Apabila ada bahan pembersih yang jatuh ke lantai, bersihkan dengan *stick mop*.

Pemeliharaan ruang AHU

Pemeliharaan kebersihan ruang AHU bertujuan untuk memastikan ruang AHU bersih dari debu, kotoran dan noda lainnya.

- a. Dalam membersihkan ruang AHU harap teliti dan berhati-hati. Sebelum membersihkan ruang AHU, siapkan alat dan bahan yang akan digunakan yaitu: sapu, *dustpan*, *stick mop*, *double bucket*, kanebo, kain lap, dan *floor cleaner*. Gunakan APD seperti masker, sarung tangan dan sepatu *boots*.
- b. *Sweeping* lantai dengan menggunakan sapu lalu *mopping* lantai dengan menggunakan *stick mop* dan *floor cleaner*, dimulai dari depan ke belakang.

- c. *Mopping* lantai dengan menggunakan *stick mop* dan *floor cleaner* dimulai dari sudut-sudut / corner, kemudian ke arah tengah lalu mundur ke belakang, area yang telah dipel tidak boleh diinjak lagi.
- d. Bersihkan noda (*spot* & kotoran) yang terdapat pada dinding, pintu, dan jendela, gunakan campuran deterjen dengan air secukupnya lalu sapukan merata. Penghilangan noda dilakukan secara bertahap, tunggu dinding, pintu, dan jendela kering terlebih dahulu lalu ulang kembali, gunakan *sponge* dan keringkan dengan kain majun. Apabila ada bahan pembersih yang jatuh ke lantai, bersihkan dengan *stick mop*.

Pemeliharaan Kebersihan Ruang Baterai

Pemeliharaan kebersihan ruang baterai bertujuan untuk memastikan ruang baterai bersih dari debu, kotoran dan noda lainnya.

- a. Dalam membersihkan ruang baterai harap teliti dan berhati-hati. Sebelum membersihkan ruang baterai, siapkan alat dan bahan yang akan digunakan yaitu: sapu, *dustpan*, *rack ball*, *double bucket*, kanebo, kain lap, dan *floor cleaner*. Gunakan APD seperti masker, sarung tangan, dan sepatu *boots*.
- b. *Sweeping* lantai dengan menggunakan sapu lalu *mopping* lantai dengan menggunakan *stick mop* dan *floor cleaner*, dimulai dari depan ke belakang.
- c. *Mopping* lantai dengan menggunakan *stick mop* dan *floor cleaner* dimulai dari sudut-sudut / corner, kemudian ke arah tengah lalu mundur ke belakang, area yang telah dipel tidak boleh diinjak lagi.
- d. Bersihkan noda (*spot* & kotoran) yang terdapat pada dinding, pintu, dan jendela, gunakan campuran deterjen dengan air secukupnya lalu sapukan merata. Penghilangan noda dilakukan secara bertahap, tunggu dinding, pintu, dan jendela kering terlebih dahulu lalu ulang kembali, gunakan *sponge* dan keringkan dengan kain majun. Apabila ada bahan pembersih yang jatuh ke lantai, bersihkan dengan *stick mop*.

Pemeliharaan Kebersihan Ruang Trafo

Pemeliharaan kebersihan ruang trafo bertujuan untuk memastikan ruang trafo bersih dari debu, kotoran dan noda lainnya.

- a. Dalam membersihkan ruang trafo harap teliti dan berhati-hati. Sebelum membersihkan ruang trafo, siapkan alat dan bahan yang akan digunakan yaitu: sapu, *dustpan*, *stick mop*, *double bucket*, kanebo, kain lap, dan *floor cleaner*. Gunakan APD seperti masker, sarung tangan, dan sepatu *boots*.
- b. *Sweeping* lantai dengan menggunakan sapu lalu *mopping* lantai dengan menggunakan *stick mop* dan *floor cleaner*, dimulai dari depan ke belakang.
- c. *Mopping* lantai dengan menggunakan *stick mop* dan *floor cleaner* dimulai dari sudut-sudut / corner, kemudian ke arah tengah lalu mundur ke belakang, area yang telah dipel tidak boleh diinjak lagi.
- d. Bersihkan noda (*spot & kotoran*) yang terdapat pada dinding, pintu, dan jendela, gunakan campuran deterjen dengan air secukupnya lalu sapukan merata. Penghilangan noda dilakukan secara bertahap, tunggu dinding, pintu, dan jendela kering terlebih dahulu lalu ulang kembali, gunakan *sponge* dan keringkan dengan kain majun. Apabila ada bahan pembersih yang jatuh ke lantai, bersihkan dengan *stick mop*.

Pemeliharaan Kebersihan Difuser AC

Pemeliharaan kebersihan difuser AC bertujuan untuk memastikan difuser AC bersih dari sampah, debu, kotoran dan noda lainnya. Koordinasikan dengan Mechanical Electrical untuk mematikan AC dan melepas permukaan AC.

- a. Dalam membersihkan difuser AC harap teliti dan berhati-hati. Sebelum membersihkan difuser AC, siapkan alat dan bahan yang akan digunakan yaitu: *vacuum cleaner*, kain lap, dan detergen.
- b. Bersihkan debu pada filter AC dengan menggunakan penghisap debu. Apabila filter AC sangat kotor, cuci dengan menggunakan detergen, bilas hingga kotoran luruh.
- c. Keringkan filter di tempat teduh dan berkoordinasi kembali dengan bagian Mechanical Electrical untuk memasang filter AC ke tempat semula.
- d. Lakukan pembersihan 1 (satu) bulan sekali.

Pemeliharaan Kebersihan Tangga Darurat

Pemeliharaan kebersihan tangga darurat bertujuan untuk memastikan tangga darurat bersih dari sampah, debu, kotoran dan noda lainnya.

- a. Sebelum membersihkan tangga darurat, siapkan alat dan bahan yang akan digunakan yaitu: sapu, *stick mop*, kemoceng, ember, sikat, kain majun, *wet vacuum cleaner*, *wet sign*, *multi purpose cleaner*, dan *floor cleaner*.
- b. Bersihkan bagian atas *plafond* dengan kemoceng, dahulukan sebelum melakukan pekerjaan yang lain.
- c. *Sweeping* lantai tangga dengan menggunakan sapu dimulai dari lantai atas sampai dengan lantai bawah, area yang telah disapu tidak boleh diinjak lagi.
- d. *Mopping* lantai tangga dengan menggunakan *stick mop* dan *floor cleaner* dimulai dari lantai atas sampai dengan lantai bawah, area yang telah disapu tidak boleh diinjak lagi.
- e. Basuh dinding cat tangga *exit* dengan lap basah atau spons, gunakan air bersih yang dicampur *multi purpose cleaner*, bilas dengan air bersih, kemudian keringkan dengan lap bersih.
- f. Cuci anak tangga dengan sikat nylon, gunakan air yang dicampur *floor cleaner*, keringkan segera dengan mesin *wet vacuum cleaner*, agar tidak mengalir keluar tangga *exit*.
- g. Lap pegangan tangga *exit* dengan menggunakan lap basah yang dicampur *floor cleaner* bilas dan keringkan.
- h. Lap daun pintu tangga *exit* bagian luar dan dalam, apabila tidak hilang dan banyak goresan, laporkan kepada bagian *mechanical electrical* untuk dilakukan pengecatan ulang.

Pemeliharaan Kebersihan Alat Pemadam Kebakaran

Pemeliharaan kebersihan alat pemadam kebakaran bertujuan untuk memastikan alat pemadam kebakaran bersih dari debu, kotoran dan noda lainnya.

- a. Sebelum membersihkan alat pemadam kebakaran, siapkan alat dan bahan yang akan digunakan yaitu: ember, spons, lap majun, dan *glass cleaner*.
- b. Cek kondisi alat pemadam kebakaran apakah ada kejanggalan, jika ada laporkan kepada Sekuritikondisi tersebut dan jangan di bersihkan sampai mendapatkan instruksi kondisi aman untuk dibersihkan.

- c. Apabila tidak ada kejanggalan, bersihkan permukaan luar alat pemadam kebakaran atau APAR dengan menggunakan kain majun.
- d. Lakukan pembersihan setiap 1 (satu) minggu sekali.

Ruang Utama

Pemeliharaan Kebersihan Ruang Office

Pemeliharaan kebersihan ruang *office* bertujuan untuk memastikan ruang *office* bersih dari debu, kotoran, noda, dan sampah.

- a. Sebelum membersihkan ruang *office*, siapkan alat dan bahan yang akan digunakan yaitu: sapu, *stick mop*, kain majun, kantong plastik sampah, *bottle sprayer*, *warning sign*, *floor cleaner*, dan *glass cleaner*.
- b. Bersihkan kursi meja dan peralatan kantor lainnya dari debu dan kotoran dengan cara mengangkat dokumen dan yang lainnya dari atas meja kemudian bersihkan dengan lap kering. Apabila meja di atasnya terbuat dari kaca maka gunakan *glass cleaner*, dan gunakan *furniture cleaner* untuk membersihkan meja kayu. Rapihkan dokumen dan yang lainnya ke tempat semula.
- c. Kumpulkan sampah dari tempat-tempat sampah yang ada dan masukkan kedalam kantong plastik yang telah disediakan.
- d. *Sweeping* lantai dengan menggunakan sapu dimulai dari sudut-sudut / corner, kemudian ke arah tengah lalu mundur ke belakang, area yang telah disapu tidak boleh diinjak lagi.
- e. *Mopping* lantai dengan menggunakan *stick mop* dan *floor cleaner* dimulai dari sudut-sudut / corner, kemudian ke arah tengah lalu mundur ke belakang, area yang telah dipel tidak boleh diinjak lagi.

Pemeliharaan Kebersihan Meubel

Pemeliharaan kebersihan meubel bertujuan untuk memastikan meubel bersih dari debu, kotoran dan noda lainnya.

- a. Sebelum membersihkan meubel, siapkan alat dan bahan yang akan digunakan yaitu: kain majun, *bottle sprayer*, *glass cleaner*, dan *furniture cleaner*. Objek yang dibersihkan adalah meja, kursi, lemari, dan lemari dokumen.

- b. Bersihkan meubel dari debu dan kotoran dengan lap kering. Apabila terbuat dari kaca gunakan *glass cleaner* dan untuk yang terbuat dari kayu gunakan *furniture cleaner*.
- c. Pembersihan meubel dilakukan secara periodik bulanan.

Pemeliharaan Peralatan Elektronik

Pemeliharaan kebersihan peralatan elektronik bertujuan untuk memastikan peralatan elektronik bersih dari debu, kotoran dan noda lainnya.

- a. Sebelum membersihkan peralatan elektronik, siapkan alat dan bahan yang akan digunakan yaitu: kain majun, lap, *bottle sprayer*, dan *glass cleaner*.
- b. Masukkan *glass cleaner* pada *bottle sprayer* lalu semprotkan larutan kimia tersebut pada kain lap, lalu lap permukaan elektronik dari atas kebawah dari kiri ke kanan dan dari dalam keluar dengan teratur. Apabila semua permukaan lap sudah kotor, kain lap harus di cuci dan ganti kain lap untuk pengelapan selanjutnya.
- c. Lakukan pemeliharaan kebersihan setiap 1 (satu) bulan sekali.

Pemeliharaan Peralatan Perkabelan

Pemeliharaan kebersihan peralatan perkabelan bertujuan untuk memastikan peralatan perkabelan bersih dari debu, kotoran dan noda lainnya.

- a. Sebelum membersihkan kabel, siapkan alat dan bahan yang akan digunakan yaitu: lap, *bottle sprayer*, dan *glass cleaner*. Gunakan APD seperti sarung tangan dan sepatu boots.
- b. Masukkan *glass cleaner* pada *bottle sprayer* lalu semprotkan pada kain lap, lalu lap permukaan kabel secara searah dari atas kebawah dengan teratur. Apabila semua permukaan lap sudah kotor, kain lap harus di cuci dan ganti kain lap untuk pengelapan selanjutnya.
- c. Lakukan pembersihan kabel setiap 1 (satu) bulan sekali.

Pemeliharaan Kebersihan Ruang Meeting

Pemeliharaan kebersihan ruang *meeting* bertujuan untuk memastikan ruang *meeting* bersih dari sampah, debu, kotoran dan noda lainnya.

- a. Sebelum membersihkan ruang *meeting*, siapkan alat dan bahan yang akan digunakan yaitu: sapu, *stick mop*, ember, kain majun, kantong plastik sampah, *bottle sprayer*, *warning sign*, *floor cleaner*, dan *glass cleaner*.
- b. Bersihkan kursi meja dari debu dan kotoran dengan cara mengangkat dokumen dan yang lainnya dari atas meja kemudian bersihkan dengan lap kering. Apabila meja di atasnya terbuat dari kaca maka gunakan *glass cleaner* untuk membersihkan meja kayu gunakan *furniture cleaner*. Rapihkan dokumen dan yang lainnya ke tempat semula.
- c. Kumpulkan sampah dari tempat-tempat sampah yang ada dan masukkan kedalam kantong plastik yang telah disediakan.
- d. *Sweeping* lantai dengan menggunakan sapu dimulai dari sudut-sudut / corner, kemudian ke arah tengah lalu mundur ke belakang, area yang telah disapu tidak boleh diinjak lagi.
- e. *Mopping* lantai dengan menggunakan *stick mop* dan *floor cleaner* dimulai dari sudut-sudut / corner, kemudian ke arah tengah lalu mundur ke belakang, area yang telah dipel tidak boleh diinjak lagi.
- f. Pastikan ruang *meeting* selalu dalam keadaan rapih dan bersih.

Pemeliharaan Kebersihan Ruang Perangkat

Pemeliharaan kebersihan ruang perangkat bertujuan untuk memastikan ruang perangkat bersih dari debu, kotoran dan noda lainnya.

- a. Sebelum membersihkan ruang perangkat, siapkan alat dan bahan yang akan digunakan yaitu: sapu, *dustpan*, *stick mop*, *double bucket*, kanebo, kain lap, mesin *polisher*, pad white, tangga, helm, *gloves*, *dry vacuum cleaner*, dan *floor cleaner*.
- b. *Sweeping* lantai dengan menggunakan sapu dimulai dari sudut-sudut / corner, kemudian ke arah tengah lalu mundur ke belakang, area yang telah disapu tidak boleh diinjak lagi.
- c. *Mopping* lantai dengan menggunakan *stick mop* dan *floor cleaner* dimulai dari sudut-sudut / corner, kemudian ke arah tengah lalu mundur ke belakang, area yang telah dipel tidak boleh diinjak lagi.
- d. Untuk membersihkan dinding yang terkena noda, bersihkan dengan menggunakan sponge dengan campuran cairan pembersih noda dan jangan terlalu banyak menggunakan air. Apabila noda tetap tidak hilang

sebaiknya jangan diteruskan, laporkan kepada leader housekeeping untuk penanganan lebih lanjut.

- e. Bersihkan debu yang melekat pada pintu dan jendela dengan menggunakan kain majun, untuk bagian atas bisa gunakan tangga atau rakbol. Apabila terdapat noda pada pintu dan jendela, bersihkan noda tersebut dengan menggunakan campuran deterjen dengan air secukupnya lalu sapukan merata. Penghilangan noda dilakukan secara bertahap, tunggu pintu dan jendela kering dahulu lalu ulang kembali, gunakan sponge dan keringkan dengan kain majun. Apabila ada bahan pembersih yang jatuh ke lantai, bersihkan dengan *stick mop*.

Pest & Rodent Control

Pest Control merupakan suatu upaya pengendalian dan pencegahan hama dengan sistem sanitasi, biologi, mekanik, fisik, dan kimia. Yang dalam kategori hama adalah Kucing, Tikus, Lalat, Kecoa, Semut, Rayap, dan Nyamuk. Program kerja *pest and rodent control* bisa dilakukan setiap 1 (satu) bulan sekali dengan memeriksa kondisi gedung secara keseluruhan. Sebelum melakukan *pekerjaan pest & rodent control*, lakukan konfirmasi dahulu ke vendor terkait jadwal pengerjaan, secara paralel lakukan pemberitahuan kepada tenant. Berikut merupakan alat bantu treatment hama:

- a. BAIT TRAY, Tray dari karton kecil terbuka digunakan untuk menempatkan Rodentisida Bromodiolone untuk pengendalian tikus.
- b. RODENT BAIT BOX, Karton Box seukuran 30 cm ditempatkan di area outdoor atau Indoor didalamnya ditempatkan Rodentisida di atas Baitray untuk pengendalian tikus.
- c. B & G Hand Sprayer, Alat bantu yang digunakan dengan sistem spraying di area outdoor dan indoor, mempunyai 4 sistem kerja yaitu: Kipas, payung, jarum, bulat untuk pengendalian kecoa, semut, lalat, nyamuk dan hama kecil lain nya.
- d. ULV Cold Fogger, Alat bantu yang digunakan untuk area pekerjaan indoor dengan sistem pengembunan (butiran-butiran halus). Sasaran: Flying Insect & Crawling Insect sebagai pengendalian hama kecoa, semut, lalat, nyamuk dan hama kecil lain nya.

- e. Swing Fogging, Alat bantu yang di gunakan umumnya di area outdoor dengan sistem pengasapan, sasaran: seluruh *pest & rodent control* sebagai pendalian hama kecoa, semut, lalat, nyamuk dan hama kecil lain nya.

VI. PENGENDALIAN MUTU

6.1 Menyiapkan Sumber Daya Manusia

1. Sumberdaya yang di gunakan akan mengutamakan sumberdaya eksisting, sehingga tenaga yang masih ada tetap digunakan sesuai dengan job dan lokasi masing masing serta jumlah tenaga tidak berubah.
2. Akan melakukan training tenaga eksisting untuk memperdalam pemahaman pekerjaan.
3. Menyiapkan tenaga pengawas yang terlatih di bidangnya untuk mengawasi di masing masing lokasi.

6.2 Menyiapkan Alat dan Bahan Kerja

Alat dan bahan kerja disiapkan oleh pelaksana kerja sesuai dengan jumlah dan kualitas yang di sepakati.

VII. JADWAL IMPLEMENTASI

11 (Sebelas) Bulan.

VIII. PENUTUP

Demikian Metodologi pekerjaan ini dibuat sebagai syarat pelaksanaan Pengadaan Housekeeping/Cleaning Service Kampus IPDN Sulawesi Selatan

Makassar, 17 Januari 2022

PT. GRAHA SARANA DUTA



Telkom Property

FERRY TUMBELAKA
GM AREA VII